



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN  
PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLATUL  
ARIFIN DESA SUMBEREJO, KECAMATAN AMBULU, KABUPATEN  
JEMBER TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ANDRIYAN  
NIM: 201105010011**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2025**



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN  
PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLATUL  
ARIFIN DESA SUMBEREJO, KECAMATAN AMBULU, KABUPATEN  
JEMBER TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**ANDRIYAN**  
**NIM: 201105010011**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2025**



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN  
PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLATUL  
ARIFIN DESA SUMBEREJO, KECAMATAN AMBULU, KABUPATEN  
JEMBER TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ANDRIYAN**  
**NIM: 201105010011**

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 197403122003121008**



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN  
PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLATUL  
ARIFIN DESA SUMBEREJO, KECAMATAN AMBULU, KABUPATEN  
JEMBER TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197507021998032002

Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A.  
NIP. 199206062020122010

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.  
NIP. 196812261996031001



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan menghindari jatuhnya siksa dari Allah antara lain akibat praktik riba, dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut sampai datangnya larangan riba jika kamu benar-benar orang beriman yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan”.\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 905.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada beliau, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Rohman dan Ibu Dati, yang tak henti memberikan segalanya dalam bentuk kasih sayang, cinta, dan do'a. Terimakasih karena selalu mengingatkanku untuk senantiasa bersabar dalam menghadapi segala hal, dan terimakasih karena selalu menjadi sandaran terkuat dalam menghadapi segala tantangan dan cobaan dalam hidupku.
2. Orang tua Pengasuh saya, Al Mukarromah Ibu Nyai Hj. Juwairiyah Faqih, dan segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin, yang tanpa pamrih selalu memberikan bimbingan serta ketulusan dalam mengajarkan ilmunya kepada saya.
3. Adik tercinta saya, El Vani Lelita Sari yang selalu menghibur dengan senyuman manisnya, dikala mengerjakan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.
5. Keluarga, saudara, serta teman seperjuangan angkatan ke-12 Khotmil Kitab Ihya' Ulumuddin, dan segenap instansi kepengurusan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin putra, yang selalu memberikan kesemangatan dan motivasi kepada saya dalam segala hal.
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Angkatan 2020, yang senantiasa memberikan dukungan satu sama lain.
7. Organisasi Daerah IKSAP (Ikatan Santri Pemalang) dan seluruh santri purta Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin yang selalu menjadi motivasi nyata dalam setiap langkah perjalanan dan perjuangan saya selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren tercinta ini.

- 
8. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan belajar keilmuan kepada saya.
  9. Dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri atas jerih payah yang telah dilewatkan selama ini. Terimakasih karena selalu sabar dalam menghadapi segala rintangan, baik dalam menyelesaikan skripsi ini, maupun dalam segala hal apapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Andriyan, 2025:** *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial, dan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang Perbankan Syariah terhadap minat memilih Produk Bank Syariah.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Produk Bank Syariah, Santri.

Pengetahuan Santri terhadap ilmu Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin bisa dikatakan cukup baik, karena dapat dilihat dari pembelajarannya yang selalu mengutamakan nilai-nilai syariat Islam, baik dalam pembelajaran ilmu Muamalah atau yang sering kita dengar dengan ilmu Perbankan. Yang dimana didalamnya berisikan tentang bab-bab ushul fiqh yang membahas tentang akad-akad dakam ber transaksi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat memilih produk Bank Syariah? 2) Apakah tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin secara Simultan berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah. 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin secara Simultan terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan kuisioner, yang disebar kepada 111 responden santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dengan rentang usia 20 sampai 23 tahun. Sementara pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji deskriptif dan uji hipotesis menggunakan “uji T” dan “uji F”.

Dari hasil penelitian ini: 1) Variabel tingkat pendidikan ( $2,796 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,014 < 0,025$ . 2) Variabel lingkungan sosial ( $2,227 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,021 < 0,025$ . 3) Variabel pengetahuan ( $5,558 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,025$ . 2) Secara Simultan diketahui nilai F hitung  $10,798 > F$  tabel 2,69 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,632 mengartikan bahwa 63,2% variabel tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan mempengaruhi minat santri memilih bank syariah. Sedangkan 36,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



## KATA PENGANTAR

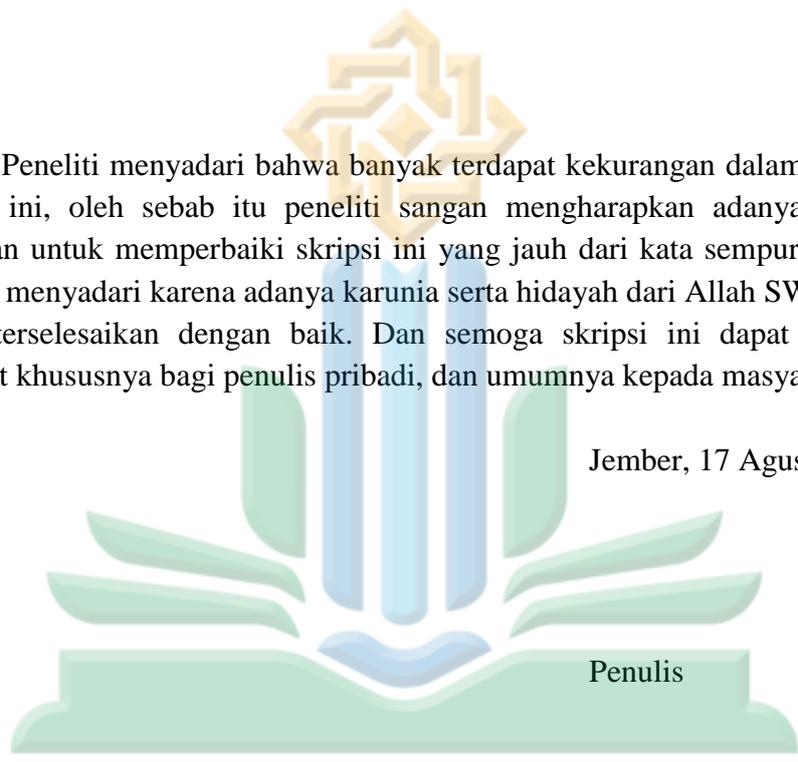
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan ungkapan rasa syukur Alhamdulillah, karena atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada beliau, Nabi Muhammad SAW. Karena beliau adalah satu-satunya Nabi yang mampu membawa umatnya dari zaman Jahilliyah menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Selanjutnya skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin” ini tentunya dapat terselesaikan karena adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun secara spiritual. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S.Sos., M.S.I. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA. Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta dukungan terkait akademik.
7. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.SI. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya.
9. Pihak Informan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada peneliti.



Peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan adanya saran serta masukan untuk memperbaiki skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis menyadari karena adanya karunia serta hidayah dari Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis pribadi, dan umumnya kepada masyarakat luas.

Jember, 17 Agustus 2024

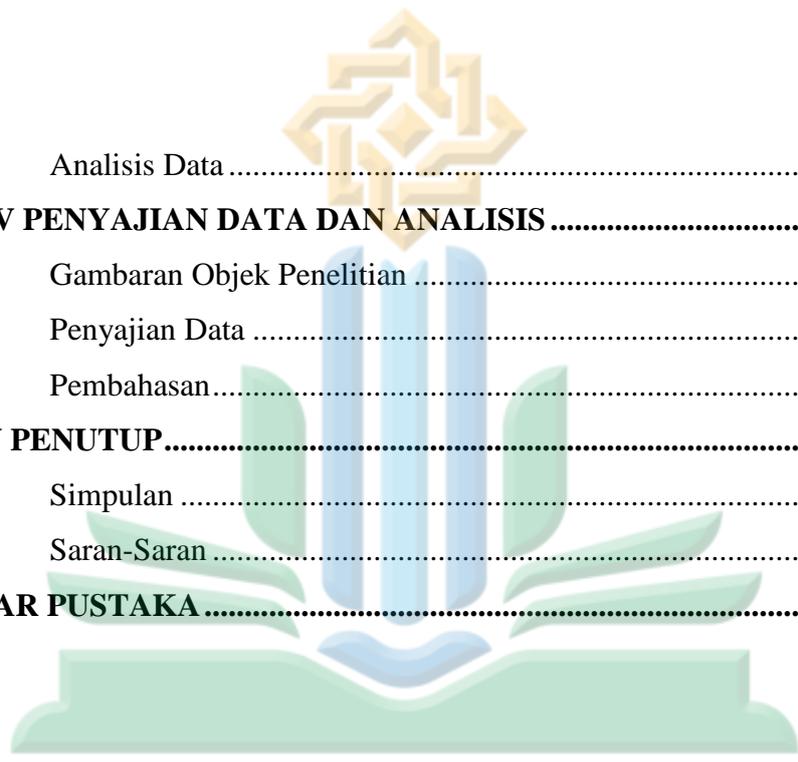
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian .....	12
2. Indikator Penelitian .....	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian .....	16
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55



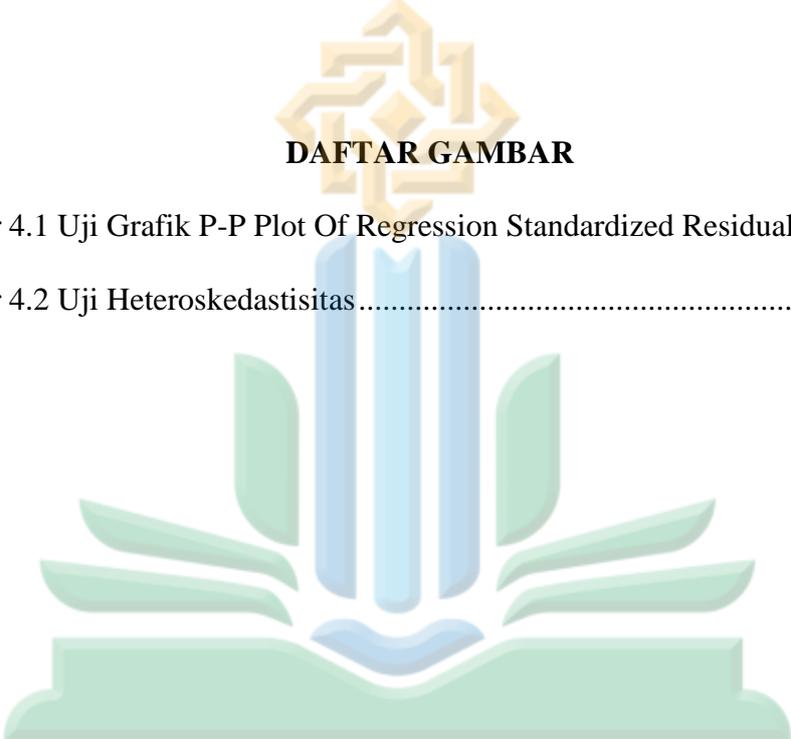
D. Analisis Data .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	72
B. Penyajian Data .....	78
C. Pembahasan.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Simpulan .....	96
B. Saran-Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 1.2 Variabel Dependen dan Independen .....	14
Tabel 1.3 Kerangka Konseptual.....	16
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian.....	30
Tabel 2.2 Indikator Variabel Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 2.3 Indikator Variabel Lingkungan Sosial .....	41
Tabel 2.4 Indikator Variabel Pengetahuan.....	43
Tabel 2.5 Indikator Variabel Minat.....	45
Tabel 2.6 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	50
Tabel 3.1 Skala Likert .....	56
Table 3.2 Instrumen Angket.....	57
Table 4.1 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin.....	73
Tabel 4.2 Data Tingkat Pendidikan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin.....	77
Tabel 4.3 Data Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin yang Memiliki Rekening Bank.....	77
Table 4.4 Uji Statistik Diskriptif.....	77
Tabel 4.5 Hasil Validitas Angket Tingkat Pendidikan.....	79
Tabel 4.6 Hasil Validitas Angket Lingkungan Sosial .....	79
Tabel 4.7 Hasil Validitas Angket Pengetahuan.....	79
Tabel 4.8 Hasil Validitas Angket Minat .....	80
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	80
Table 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Table 4.11 Uji One Sample Kolmogrov Smirnov.....	82
Table 4.12 Uji Multikolinearitas .....	83
Table 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi .....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji f.....	90



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual ..... 83

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas ..... 85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan, pergerakan serta pembangunan perekonomian sebuah negara, membuat lembaga keuangan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Dalam hal ini, lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga perantara antara pemilik modal, dengan pengelola modal, memiliki fungsi sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*).<sup>1</sup>

Lembaga keuangan sebagai salah satu lembaga atau institusi pada umumnya berada di tengah masyarakat umum.

Lembaga keuangan yang bertindak sebagai penyedia jasa keuangan bagi masyarakat di khususkan untuk dapat membantu kebutuhan masyarakat, khususnya dalam sektor ekonomi. Dari berbagai jenis lembaga keuangan yang beredar tentunya memiliki tugas yang berbeda sesuai dengan maksud dan tujuan dari setiap lembaga yang bersangkutan.

*Islamic Banking*, merupakan sebutan bagi Perbankan Syariah di kancah internasional sering disebut juga sebagai *interest-free banking*.<sup>2</sup> Bank Syariah memiliki fungsi yang cukup sama dengan perbankan konvensional pada umumnya, yakni berfungsi dalam hal penghimpunan, menyalurkan serta

---

<sup>1</sup> Imaniyati, "Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan", Jurnal Ilmu Hukum Syiar Madani (Maret 2009): hal. 21.

<sup>2</sup> Muhammad, Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Ke-2 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 15.

memberikan jasa keuangan bagi masyarakat umum.<sup>3</sup> Hanya saja, penawaran produk Bank Syariah tidak sama dengan Bank Konvensional pada umumnya, karena pada Bank Syariah tidak menggunakan sistem riba dalam berbagai akad transaksinya, sementara Bank Konvensional menggunakan sistem bunga dalam setiap penawaran produknya.

Kesepakatan kontrak dengan adanya bunga, merupakan bagian dari produk utama Bank Konvensional dalam hal penyimpanan serta peminjaman uang, berbeda halnya dengan Bank Syariah yang memiliki berbagai macam akad-akad syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam menyalurkan jasa keuangan tanpa adanya unsur riba sama sekali. Sehingga dalam Bank Syariah terjalin hubungan kemitraan antara nasabah dan pihak bank, sementara itu untuk Bank Konvensional, hubungan antara nasabah dengan pihak bank, terjalin sebagai kreditur (*creditor*) dan debitur (*debtor*).<sup>4</sup>

Perbankan syariah hadir dengan diawali berdirinya Bank Muamalat Indonesia, sebagai instansi/ lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Adapun Bank Muamalat Indonesia memiliki prinsip utama yakni melakukan segala macam kegiatan bank, dengan berlandas pada hukum-hukum syariah Islam.<sup>5</sup>

Perbankan Syariah sendiri merupakan merupakan sebuah Bank yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan

---

<sup>3</sup> Kasmir, Manajemen Perbankan Edisi Ke-12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 12.

<sup>4</sup> Muhammad Ghofur Wibowo, Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia (Yogyakarta: Biruni Press, 2008), 132.

<sup>5</sup> Wilardjo, Pengertian Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang 2005), 5.

kegiatan usahanya.<sup>6</sup> Sehingga dalam kurun waktu yang cukup singkat, perbankan syariah mampu berkembang dengan pesat di Indonesia, didukung dengan adanya mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, dapat dilihat bagaimana perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, dilihat dari beberapa indikator seperti indikator keuangan, seperti jumlah aktiva, dana pihak ketiga, volume pembiayaan, maupun dilihat dari kelembagaan, dan jaringan kantor bank. Berikut penjelasan mengenai perkembangan jumlah kantor Bank Umum Syariah di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Kelompok Bank/ <i>Group of Banks</i>	KC	KCP
	<b>Bank Umum Syariah/ <i>Islamic Commercial Bank</i></b>	<b>426</b>	<b>1.582</b>
1.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	22	141
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	155
3.	PT. Bank Nano Syariah	32	10
4.	PT. Bank Syariah Bukopin	13	11
5.	PT. Bank Aceh Syariah	27	134
6.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	155	946
8.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	28
9.	PT. BCA Syariah	15	62
10.	PT. Bank Mega Syariah	30	30
11.	PT. Bank Victoria Syariah	2	-
12.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60
13.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-
14.	PT. Bank Tabungan Pensiunan	16	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Oktober 2025

<sup>6</sup> OJK, "Sejarah Perbankan Syariah."

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan terhadap peningkatan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia sampai dengan bulan Juli 2024 adalah 426 KC serta 1.582 KCP.

Perkembangan dalam perekonomian nasional yang kian berkembang secara signifikan menjadi salah satu pemicu perkembangan Bank Syariah di Indonesia, terlebih sebagian besar masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Khususnya bagi kalangan masyarakat pondok pesantren yang beranggapan bahwa bunga pada bank konvensional termasuk dalam kategori riba, hal itulah yang memicu sebagian masyarakat pondok pesantren tidak ingin melakukan segala bentuk transaksi bank konvensional, dan beralih pada bank Syariah, dan sebagian lainnya tetap menggunakan transaksi berbasis bank konvensional, karena beranggapan bahwa sistem transaksi bank syariah masih terpaut sama dengan sistem transaksi bank konvensional.

Semakin tinggi minat serta pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, maka akan semakin meningkatkan pula perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Sama halnya dengan kajian syariah Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu muamalat yang tertuang dalam al-Qur'an, al-Hadits, Ijma' serta Qiyash. Maka dari itu, masyarakat Islam di Indonesia, khususnya kalangan santri pasti sudah paham betul mengenai hukum muamalat. Didasarkan pada kajian kitab-kitab fiqh klasik yang di ajarkan di Pondok Pesantren memungkinkan para Santri memahami konteks perekonomian, serta perbankan dalam Islam.



Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.<sup>7</sup>

Dalam rentang waktu 10 tahun, sejumlah pesantren berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengambil tindakan-tindakan tertentu, serta mampu menjawab tantangan yang ada didalam masyarakat, khususnya dalam perkembangan zaman di era globalisasi ini.<sup>8</sup> Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan serta dorongan untuk maju dengan lebih baik di era perkembangan zaman ini, pondok pesantren melakukan inovasi dengan meningkatkan kualitas kurikulum pembelajaran dalam pesantren yang cukup relevan.

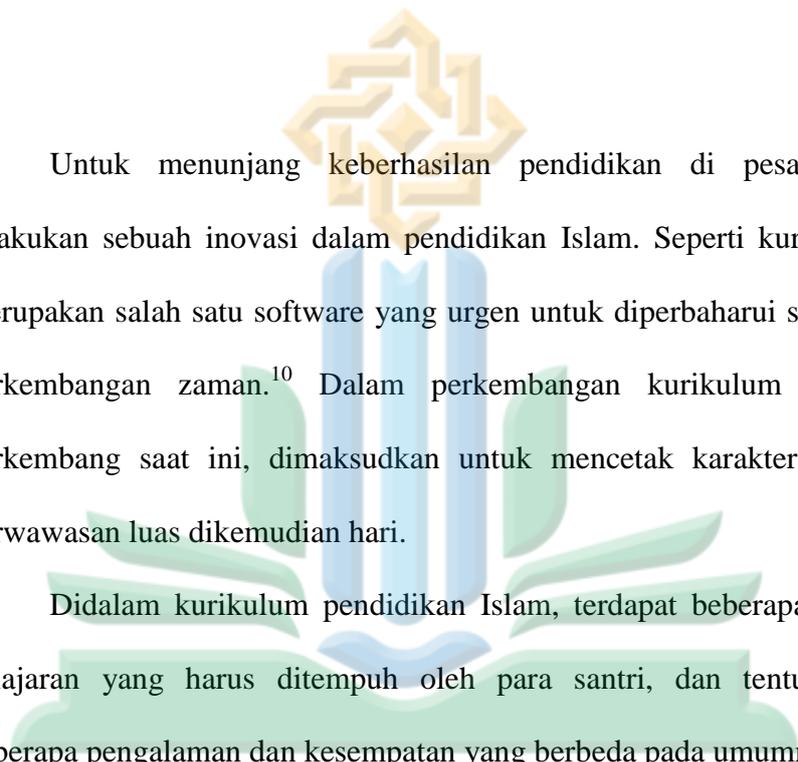
Berdasarkan obsesi layanan pendidikan di pesantren bahwa relevansi program pendidikan terhadap pembangunan Nasional diagendakan dalam sistem pendidikan pesantren, dengan begitu bermunculan lembaga pendidikan umum di pesantren yang mengundang permintaan dan kebutuhan SDM.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Galuh Husadatama, "Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)", Jurnal Ilmiah (2015): 1.

<sup>8</sup> Imam Suprayogo, Revormulasi Visi Pendidikan Islam (Malang: Stain Press, 1999), 7.

<sup>9</sup> H. Fauzan, S.Pd., M.Si., Manajemen Sumber Daya Insani ala Pesantren (Sleman: ASWAJA PRESSINDO, 2021).



Untuk menunjang keberhasilan pendidikan di pesantren, perlu dilakukan sebuah inovasi dalam pendidikan Islam. Seperti kurikulum yang merupakan salah satu software yang urgen untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>10</sup> Dalam perkembangan kurikulum Islam yang berkembang saat ini, dimaksudkan untuk mencetak karakter santri yang berwawasan luas dikemudian hari.

Didalam kurikulum pendidikan Islam, terdapat beberapa paket mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para santri, dan tentunya dengan beberapa pengalaman dan kesempatan yang berbeda pada umumnya.

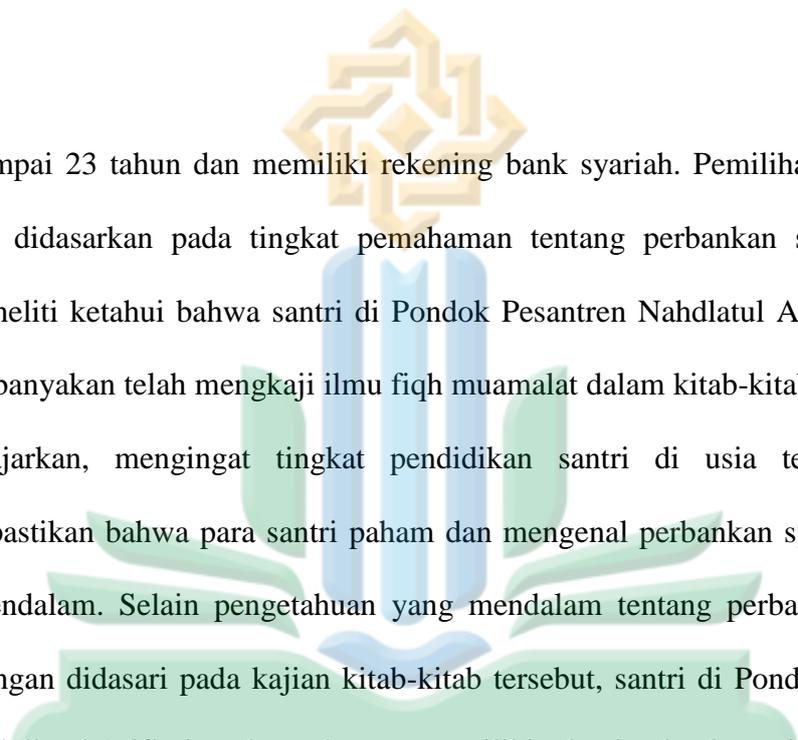
Pondok Pesantren hadir sebagai salah satu pendidikan ilmu keagamaan yang turut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (*sains*). Bahkan menjadi tumpuan harapan untuk pengembangan ekonomi umat yang berbasis syariah.<sup>11</sup> sehingga dengan demikian disinilah arti penting menggali pandangan elit pesantren tentang perbankan syariah. Karena Santri di pondok pesantren merupakan suatu lingkungan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan yang agamis. Maka dari itu sudah tidak asing lagi bagi mereka mengenal adanya sistem keuangan Syariah, karena dalam pendidikan yang ada di pondok pesantren terdapat ilmu-ilmu yang mengkaji mengenai Fiqih dan Akhlaq sebagai dasar prinsip Perbankan Syariah.

Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian kepada para santri khususnya santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dengan rentan usia 20

---

<sup>10</sup> M. Dian Nafi', *Praxis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Forum Pesantren, 2007).

<sup>11</sup> Muhammad Djakfar, *Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 153.



sampai 23 tahun dan memiliki rekening bank syariah. Pemilihan responden ini didasarkan pada tingkat pemahaman tentang perbankan syariah yang peneliti ketahui bahwa santri di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tersebut kebanyakan telah mengkaji ilmu fiqh muamalat dalam kitab-kitab klasik yang diajarkan, mengingat tingkat pendidikan santri di usia tersebut, bisa dipastikan bahwa para santri paham dan mengenal perbankan syariah secara mendalam. Selain pengetahuan yang mendalam tentang perbankan syariah dengan didasari pada kajian kitab-kitab tersebut, santri di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin juga banyak yang memiliki rekening bank syariah.

Sehingga dengan adanya tingkat pendidikan, lingkungan sosial serta pengetahuan ilmu perbankan syariah di pondok pesantren, bukan tidak mungkin para santri pasti sudah memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah, serta memiliki minat terhadap beberapa produk perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sugeng Hidayat, S.Pd. selaku bendahara umum di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin pada tanggal 25 Oktober 2024 menjelaskan bahwa pengetahuan santri mengenai perbankan, khususnya perbankan syariah di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin ini sudah cukup banyak, mengingat para santri juga sudah diajarkan mengenai ilmu *fiqh* khususnya dalam bab *muamalat*, yang mengajarkan mengenai beberapa akad-akad dalam jual beli dalam ajaran Islam melalui kajian kitab *Iqna'* dan kitab *Fathul Qorib*.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugeng Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2024.

Adanya perbedaan antara fakta di lapangan dengan teori yang ada, serta dari penjelasan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk menelitinya guna membuktikan teori yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, maka dari itu timbul pertanyaan apakah ada pengaruh pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tentang perbankan syariah terhadap minat dalam memilih produk bank syariah?. Dari pertanyaan tersebut, maka peneliti merasa adanya suatu permasalahan yang harus diketahui lebih lanjut. Berdasarkan uraian dan pertanyaan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial, dan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember, 2020), 78.

- 
1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah?
  2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah?
  3. Apakah pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah?
  4. Apakah tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember secara Simultan berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember secara Simultan terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>15</sup>

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79.

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan terutama dalam pengembangan keilmuan Jurusan Perbankan Syariah, didalam hasil penelitian ini diharapkan dapat juga memberi manfaat sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya, juga dapat digunakan sebagai perbandingan, dan bukti empiris tambahan bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberi manfaat keilmuan bagi Perbankan Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

1) Memberikan pemahaman yang lebih baik lagi terhadap suatu instansi/ lembaga keuangan seperti perbankan syariah.

2) Memberikan pengetahuan yang lebih terkait adanya pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan santri tentang perbankan syariah, terhadap minat memilih produk-produk yang ditawarkan dalam bank syariah.

3) Meningkatkan pola pemikiran secara ilmiah bagi penulis.

### b. Bagi Civitas Akademik

Sebagai ladang pengetahuan dengan harapan dapat memberikan serta menjadi sumbangsih keilmuan tentang perbankan syariah untuk seluruh kalangan akademis, baik bagi para dosen, terlebih lagi untuk para mahasiswa pada umumnya, sebagai galian informasi pembelajaran mengenai pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan

pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

c. Bagi Instansi

Harapan dari peneliti, semoga penelitian ni dapat berguna sebagai ladang masukan, kritikan serta saran sebagai bahan pertimbangan pembelajaran mengenai perbankan syariah di kancanh pesantren di seluruh Indonesia pada umumnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indicator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 2 variabel, yakni :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab atas perubahan/ timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>17</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Tentang Perbankan Syariah yang

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 38.

selanjutnya akan disebut dengan masing-masing variabel X1, X2 dan X3.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi/ menjadi akibat karena adanya variabel Independen (bebas).<sup>18</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Memilih Produk Bank Syariah yang selanjutnya akan disebut dengan variabel Y.

2. Indikator Penelitian

Ketika data dari variabel penelitian sudah terpenuhi, langkah selanjutnya yakni menentukan adanya indikator-indikator variabel sebagai rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Nantinya indikator empiris ini akan dijadikan sebagai dasar pembuatan butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner/ angket, interview serta observasi.<sup>19</sup>

Maka dari itu, peneliti menemukan indikator variabel dalam penelitian ini, yakni:

- a. Indikator dari variabel Pengaruh Tingkat Pendidikan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
- b. Indikator dari variabel Pengaruh Lingkungan Sosial Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79.

- c. Indikator dari variabel Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang Perbankan Syariah.
- d. Indikator dari variabel minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih Produk Perbankan Syariah.

**Table 1.2**  
**Variabel Dependen dan Independen**

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah	Tingkat Pendidikan (X1)	UUD Pendidikan (2003) 1) Pendidikan Informal 2) Pendidikan Formal 3) Pendidikan Non Formal
	Lingkungan Sosial (X2)	Purwanto (2011) 1) Lingkungan Keluarga 2) Lingkungan Sekolah 3) Lingkungan Masyarakat
	Pengetahuan (X3)	Notoadmodjo (2007) 1) Tahu 2) Memahami 3) Aplikasi 4) Analisis 5) Evaluasi
	Minat (Y)	Dedy Mulyana (2013) 1) Adanya Keinginan 2) Adanya Perasaan Senang Adanya Perhatian

#### F. Definisi Operasional

Setelah indikator empiris variabel penelitian ditemukan, langkah selanjutnya yakni mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi Operasional sendiri merupakan definisi yang digunakan sebagai alat

ukuran empiris dari variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>20</sup>

Definisi operasional menjelaskan tentang suatu variabel yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati objek atau fenomena dengan teliti.<sup>21</sup>

1. Tingkat Pendidikan Santri merujuk pada tahapan atau tingkatan dalam sistem pendidikan formal yang menunjukkan pencapaian belajar seorang Santri.
2. Lingkungan Sosial merujuk pada Lingkungan Santri dalam menuntut ilmu yang dimana dapat mempengaruhi perkembangan, perilaku dan interaksi sosial seorang Santri di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
3. Pengetahuan Santri tentang perbankan syariah merujuk pada keilmuan Santri mengenai ilmu *fiqih* pada bab *muamalat* yang diajarkan dalam kajian kitab *Iqna'* dan kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
4. Minat memilih Produk Bank Syariah merujuk pada pemahaman santri secara mendalam mengenai ilmu *fiqih* pada bab *muamalat* terkait pembagian akad-akad dalam jual beli secara syariat Islam.

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79-80.

<sup>21</sup> Nurdin Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 122.

## G. Asumsi Penelitian

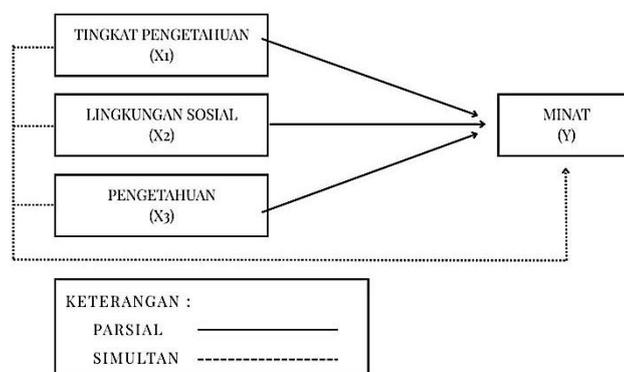
Asumsi dalam penelitian sering disebut sebagai asumsi dasar atau postulat, yang merupakan suatu pandangan awal yang diakui kebenarannya oleh peneliti.

Asumsi dasar ini perlu ditetapkan dengan tegas sebelum peneliti mulai mengumpulkan informasi titik selain menjadi landasan yang kuat untuk permasalahan yang diteliti asumsi dasar juga berperan untuk memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian serta merumuskan hipotesis.<sup>22</sup>

Asumsi adalah keyakinan awal dalam suatu studi yang diterima kebenarannya oleh seorang peneliti. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apabila Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial, dan Pemahaman Santri mengenai Perbankan Syariah diterapkan secara mendalam maka seorang Santri akan memiliki minat yang jauh lebih tinggi dalam hal memilih produk Perbankan Syariah dibandingkan dengan Perbankan Konvensional pada umumnya".

## H. Hipotesis

**Table 1.3**  
**Kerangka Konseptual**



<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

Hipotesis didalam penelitian adalah respons awal terhadap rumusan sebuah penelitian yang merumuskan adanya pertanyaan penelitian ke dalam berbagai bentuk kalimat.

Respon ini memiliki sifat sementara karena hanya didasarkan pada teori yang ada dan belum tentu didukung oleh bukti empiris yang didapatkan dari pengumpulan data tersebut.<sup>23</sup> Hipotesis diajukan sebagai pertanyaan sementara mengenai hasil penelitian.<sup>24</sup>

Adapun beberapa fungsi dari hipotesis didalam penelitian, yakni:

1. Digunakan sebagai penguji teori
2. Memberikan dorongan dalam memunculkan sebuah teori
3. Menerangkan adanya fenomena sosial
4. Dijadikan sebagai pedoman dalam pengarahan penelitian
5. Dijadikan sebagai kerangka dalam penyusunan hasil kesimpulan.

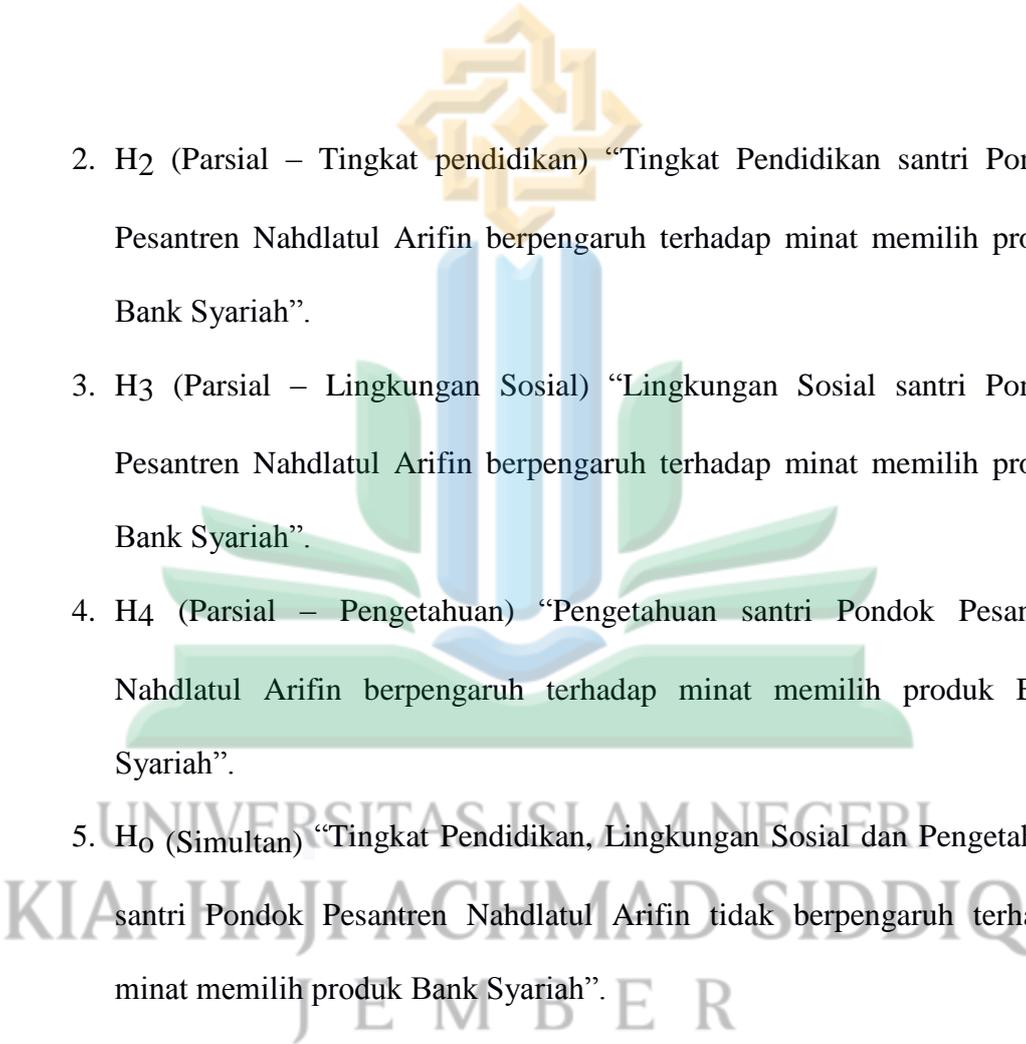
Hipotesis terbagi dari dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/ tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan adanya pengaruh/ ada hubungan/ ada perbedaan.<sup>25</sup> Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H<sub>1</sub> (Simultan) “Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.

<sup>23</sup> Mudrajat Kuncoro, *Jawa Tengah Melawan Pandemi dan Resesi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 131-134.

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

<sup>25</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), 21.

- 
2. H<sub>2</sub> (Parsial – Tingkat pendidikan) “Tingkat Pendidikan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  3. H<sub>3</sub> (Parsial – Lingkungan Sosial) “Lingkungan Sosial santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  4. H<sub>4</sub> (Parsial – Pengetahuan) “Pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  5. H<sub>0</sub> (Simultan) “Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  6. H<sub>02</sub> (Parsial – Tingkat pendidikan) “Tingkat Pendidikan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  7. H<sub>03</sub> (Parsial – Lingkungan Sosial) “Lingkungan Sosial santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.
  8. H<sub>04</sub> (Parsial – Pengetahuan) “Pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah”.

## I. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan berisikan tentang adanya deskripsi sebagai alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti pada daftar isi.<sup>26</sup> Sistematika pembahasan merupakan langkah dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian Bab I memuat penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, cakupan penelitian, definisi operasional, hipotesis, dan pengaturan isi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian Bab II memuat beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan teori yang digunakan sebagai landasan untuk mendukung penelitian ini.

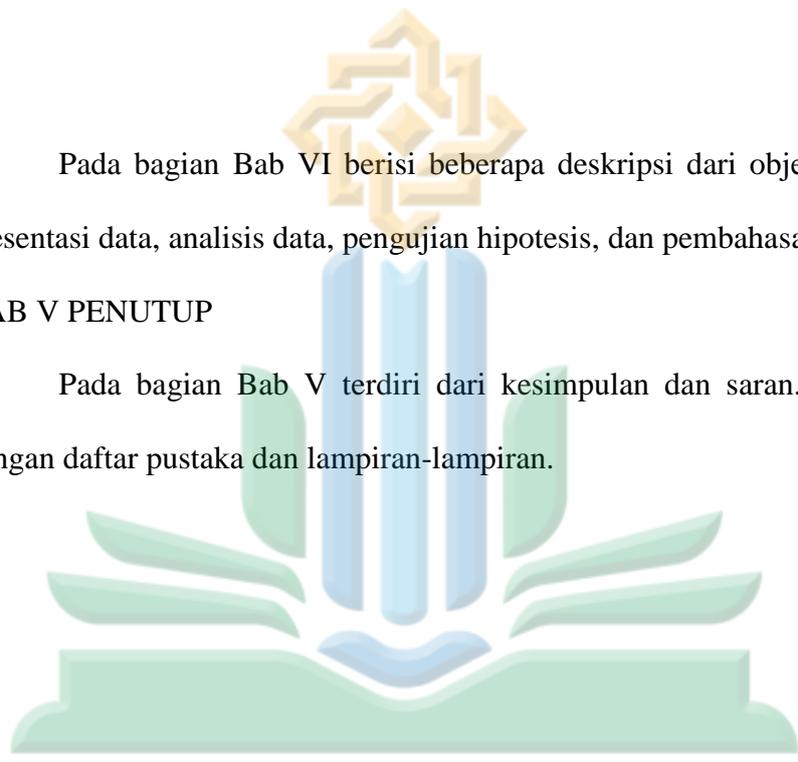
### BAB III METODE PENELITIAN.

Pada bagian Bab III memuat secara rinci apa saja metode penelitian yang akan digunakan peneliti beserta alasannya, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah dan hipotesis.

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.



Pada bagian Bab VI berisi beberapa deskripsi dari objek penelitian, presentasi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Pada bagian Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran. Dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memberikan beragam hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan langkah selanjutnya membuat suatu ringkasan baik penelitian yang sudah terpublikasikan ataupun yang belum (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan oposisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>27</sup>

Dalam kajian sebelumnya terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yang relevan dengan penelitian yang akan dikerjakan, kemudian dibuatlah ringkasan. Tujuan dari hal ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keaslian dari penelitian yang sedang dilakukan titik penelitian sebelumnya juga bisa berfungsi untuk mendukung temuan penelitian saat ini. Berikut ini merupakan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Mohamad Reza Firdaus pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Warga RW/ 03 Pondok Aren, Tangerang Selatan)”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

<sup>28</sup> Mohamad Reza Firdaus, “Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Warga RW/ 03 Pondok Aren, Tangerang Selatan)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (Pengetahuan) dengan variabel Y (Keputusan), serta seberapa besar pengaruhnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian tersebut yakni pengetahuan Perbankan Syariah (X), dan variabel terkait adalah Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan perbankan syariah terhadap keputusan memilih produk. Dengan presentase 25,1 % artinya keputusan memilih produk dipengaruhi oleh pengetahuan produk perbankan.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Very Sudi pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu adanya pengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya hasil bahwa terdapat variabel pengetahuan memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap adanya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Dengan hasil uji T yaitu Nilai signifikansi ( $sig$ ) =  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung 6,568

---

<sup>29</sup> Very Sudi, “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

> T tabel 1,986. Maka dari itu diartikan bahwasanya terdapat adanya pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap nilai variabel minat (Y) secara parsial. Adapun hasil uji koefisiennya menunjukkan nilai 31,2%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah memiliki nilai sebesar 31,2% dengan sisa 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam pembahasan penelitian ini.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Yesi Feramita pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah dan Promosi terhadap Minat Pemilihan Produk Bank BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat)”.<sup>30</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS 21 dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah serta promosi terhadap adanya minat pada bank BNI Syariah studi kasus masyarakat desa Langkap kecamatan Babat Supat). Penelitian ini memberikan hasil bahwa pada variabel pengetahuan dan promosi terhadap minat memilih produk bank BNI Syariah. Adapun hasil dari persamaannya  $Y = 0,452 + (-0,529(X1)) + 0,767(X2)$ . Variabel pengetahuan memiliki nilai yang signifikan terhadap minat sebesar  $0,001 < 0,05$ . Variabel

---

<sup>30</sup> Yesi Feramita, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah dan Promosi terhadap Minat Pemilihan Produk Bank BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat)”, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020).

promosi memiliki nilai signifikan terhadap minat sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dan variabel pengetahuan dan promosi secara silmutan terhadap minat  $0,000 < 0,05$ .

4. Skripsi yang dilakukan oleh Anin Noviyanti pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas dan Lokasi Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk di Bank Syariah (Studi pada Guru SDIT At-Taqwa Gumawang, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan)”<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan, religius dan lokasi perbankan syariah baik secara parsial ataupun simulat terhadap minat memilih produk di perbankan syariah.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah, secara religius parsial tidak memiliki pengaruh terhadap adanya minat memilih produk perbankan syariah, dan variabel lokal secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah.

5. Skripsi yang dilakukan oleh Darnil Muqaddas pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatun Nabawiyah)”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Anin Noviyanti, “Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas dan Lokasi Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk di Bank Syariah (Studi pada Guru SDIT At-Taqwa Gumawang, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

<sup>32</sup> Darnil Muqaddas, “Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatun Nabawiyah)”, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari adanya pelatihan ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan serta sosialisasi perbankan syariah terhadap minat santri menggunakan produk bank syariah. Dan hasilnya menunjukkan bahwasanya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menggunakan produk bank syariah.

6. Skripsi yang dilakukan oleh Muhamad Fakhri Rahman pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwaniyah tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia”.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. karena santri ini belajar tentang hal hal yang berlandaskan syariat Islam, maka dari itu beberapa pengaruh pengetahuan mereka tentang bank syariah terhadap memilih produk Bank Syariah Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel pengetahuan santri terhadap minat memilih produk Bank Syariah Indonesia, secara masing-masing dan sama-sama. Nilai Fhitung >

---

<sup>33</sup> Muhamad Fakhri Rahman, “Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwaniyah tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

$F_{tabel} 3,326 > 3,09$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $T_{hitung}$  secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$   $0,000 < 0,05$ . Serta diambil kesimpulan Pengetahuan santri (X) berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah Indonesia (Y) sebesar 79,2 % dan sisa dari hasil tersebut 20,8 %.

7. Skripsi yang dilakukan oleh Jana Kusmara pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Religiulitas, Edukasi Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi MA Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur)”<sup>34</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. dengan sumber data sekunder yang diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada santri Ma Darussalam Batumarta VI pada tahun 2021. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, edukasi, terhadap minat menabung santri di Perbankan Syariah secara parsial (Studi Pada Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur), untuk menganalisis pengaruh religiusitas, edukasi terhadap minat menabung santri di Perbankan Syariah secara simultan (Studi Pada Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur), dan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Edukasi, terhadap minat menabung santri dalam prespektif islam.

---

<sup>34</sup> Jana Kusmara, “Pengaruh Religiulitas, Edukasi Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Dyariah (Studi MA Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Hasil Uji T (parsial) menunjukkan bahwa perbandingan nilai sig lebih besar dari alpha Maka  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. hasil pengujian perbandingan nilai sig lebih besar dari alpha Maka  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga Edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil adalah Maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel Religiusitas, Edukasi dan Disposable income berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat Menabung di Perbankan

Syari'ah.

8. Skripsi yang dilakukan oleh Maryani Oktarina pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta”.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan Uji Teoritik tentang Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, dan untuk melakukan Uji Teoritik tentang Motivasi Terhadap Minat Menabung Di

---

<sup>35</sup> Maryani Oktarina, “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $4,614 > 2,026$ ). Variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $1,930 < 2,026$ ). Variabel Pengetahuan dan Motivasi mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah secara simultan (Bersama-sama) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai fhitung

lebih besar dari ftabel ( $27,960 > 3,25$ ). dan nilai koefisien determinasi

Adjust R Square sebesar 0,602 yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat menabung sebesar 60,2 % sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan di variabel ini.

9. Skripsi yang dilakukan oleh Ridha pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur)”.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapatan dan pengetahuan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

---

<sup>36</sup> Ridha, “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur)”, (Skripsi, IAIN Palopo, 2024).

Hasil penelitian yaitu nilai R sebesar 0,914 nilai R Square = 0,836 artinya pendapatan dan pengetahuan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 83,6 persen. Variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai thitung > ttabel ( $2,091 > 1,986$ ). Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai thitung > ttabel ( $19,606 > 1,986$ ). Variabel pendapatan dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai Fhitung > Ftabel ( $204,990 > 3,097$ ).

10. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Fatimah Hidayatullah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia”.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis linier berganda. Tujuan masalah penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah religiusitas santri pondok pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbank syariah (2) Untuk mengetahui apakah persepsi santri pondok pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbank syariah (3) Untuk mengetahui apakah religiusitas dan persepsi santri pondok pesantren Motivator Qur’an Ekselensia

---

<sup>37</sup> Siti Fatimah Hidayatullah, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Indonesia berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

Hasil penelitian menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah dengan hasil perhitungan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $2,846 > 1,665$ ). Dan tidak terdapat pengaruh antara persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan hasil perhitungan nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ( $1,045 < 1,665$ ). Namun secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang simultan antara religiusitas dan persepsi santri terhadap minat menabung di bank syariah dengan perhitungan thitung lebih besar dari ftabel ( $6,735 > 3,12$ ).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
1	Mohamad Reza Firdaus (2023).	Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Warga RW/03 Pondok Aren, Tangerang Selatan).	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia. <b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Warga RW 03 Kelurahan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.
2	Very Sudi (2022).	Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b>	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

		Produk Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu).	Kuantitatif	<b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara.
3	Yesi Feramita (2020).	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah dan Promosi terhadap Minat Pemilihan Produk Bank BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat).	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Promosi terhadap Minat Pemilihan Produk Bank BNI Syariah. <b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat.
4	Anin Noviyanti (2024).	Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas dan Lokasi Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk di Bank Syariah (Studi pada Guru SDIT At-Taqwa Gumawang, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan).	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Memilih Produk Bank Syariah pada Guru. <b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Guru SDIT At-Taqwa Gumawang, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan.
5	Darnil Muqaddas (2023).	Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah. <b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Santri Pondok Pesantren Ar-

		Ar-Raudhatun Nabawiyah)		Raudhatun Nabawiyah.
6	Muhamad Fakhri Rahman (2023).	Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwaniyah tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia.	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia. <b>Subjek dan Tempat Penelitian:</b> Santri Pondok Pwsantren Al-Ikhwaniyah KP. Ceger No. 73, Jurang Mangun Barat, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.
7	Jana Kusmara (2022)	Pengaruh Religiulitas, Edukasi Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi MA Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur)	<b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Terikat:</b> Pengaruh Religiulitas, Edukasi <b>Variabel Bebas:</b> Minat Menabung Santri Di Bank Syariah <b>Tempat Penelitian:</b> MA Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur
8	Maryani Oktarina (2022)	Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Menabung Di Bank Syariah <b>Tempat Penelitian:</b> Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta

		Jakarta		
9	Ridha (2024)	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur)	<b>Variabel Terikat:</b> Pengetahuan <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Bebas:</b> Minat Menabung Di Bank Syariah <b>Tempat Penelitian:</b> Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur
10	Siti Fatimah Hidayatullah (2021)	Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia	<b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif	<b>Variabel Terikat:</b> Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri <b>Variabel Bebas:</b> Minat Menabung Pada Perbankan Syariah <b>Tempat Penelitian:</b> Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

## B. Kajian Teori

### 1. Grand Theory

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh (Ajzen,1991), Teori ini adalah suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. *Theory of Reasoned Action* mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ajzen (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga mengubah *Theory of Reasoned*

*Action* menjadi *Theory Planned Behavior*, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.<sup>38</sup>

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku.

*Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi.

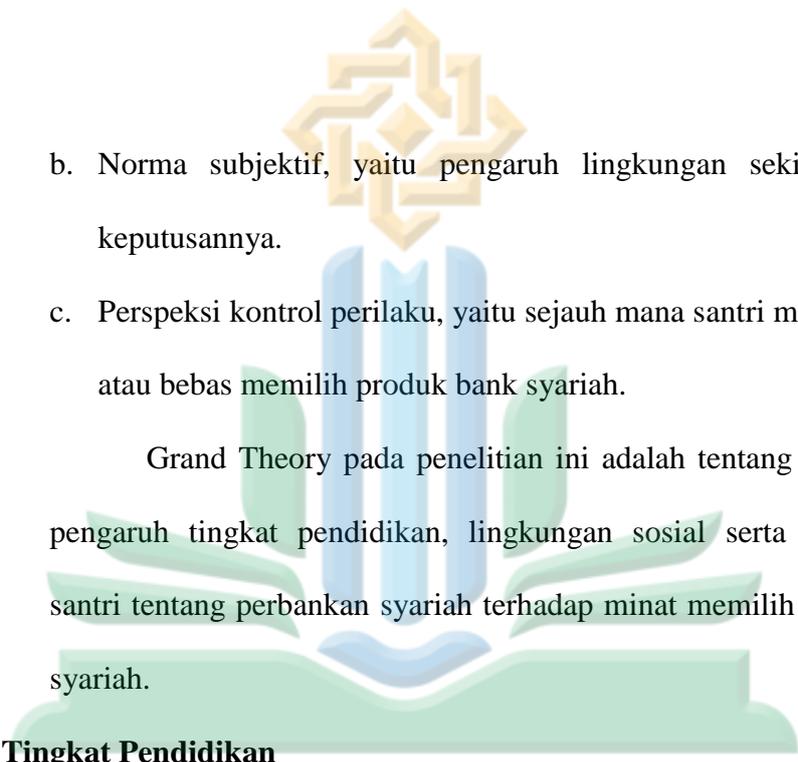
Dari beberapa pemaparan teori di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.

TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang (dalam hal minat memilih produk bank syariah) dipengaruhi oleh:

- a. Sikap terhadap perilaku, yaitu apakah santri memiliki sikap positif terhadap perbankan syariah.

---

<sup>38</sup> Icek Ajzen, "*The Theory of Planned Behavior*", *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, (1991): 179.

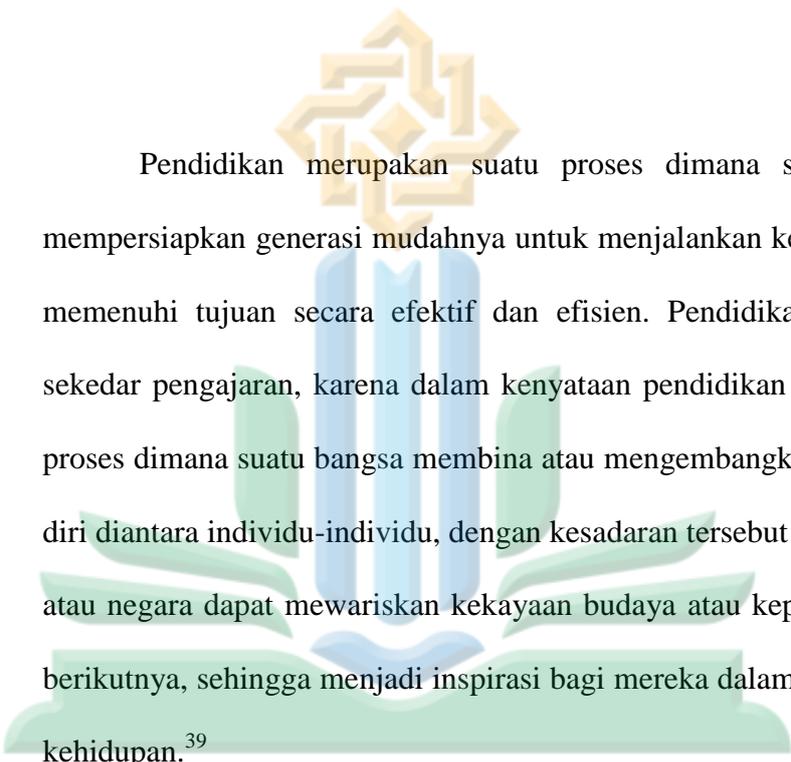
- 
- b. Norma subjektif, yaitu pengaruh lingkungan sekitar terhadap keputusannya.
  - c. Perspekti kontrol perilaku, yaitu sejauh mana santri merasa mampu atau bebas memilih produk bank syariah.

Grand Theory pada penelitian ini adalah tentang sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial serta pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

## 2. Tingkat Pendidikan

### a. Pengertian

Sesuai penjelasan di KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), tingkat adalah susunan yang berlapis. Tingkat merupakan posisi yang memisahkan antara posisi atas dan posisi bawah atau kata lain pemisah antara kedudukan yang tinggi dengan kedudukan yang lebih rendah. Pendidikan merupakan persiapan suatu negara atau bangsa kepada generasi mudanya untuk melaksanakan kehidupan dengan memiliki tujuan hidup yang efektif serta efisien. Pendidikan memiliki kedudukan lebih dari kegiatan belajar mengajar, faktanya pendidikan merupakan sebuah cara dimana negara atau bangsa mengarahkan atau mengembangkan kesadaran diri para generasi mudanya agar menjadi penerus di masa yang akan datang.



Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudahnya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa membina atau mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan.<sup>39</sup>

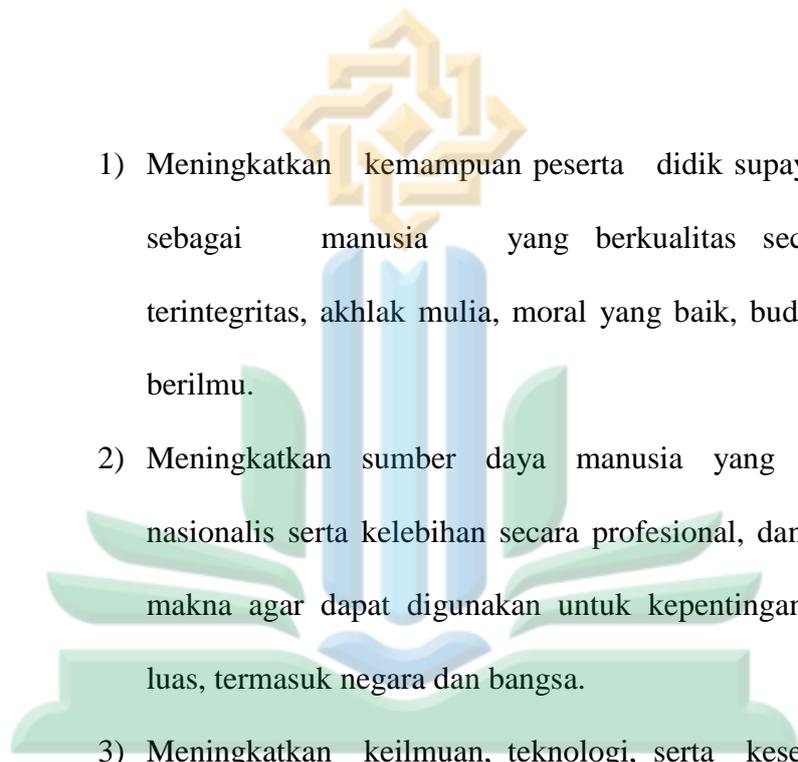
Menurut Sumitro pendidikan merupakan sebuah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuantujuan yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Secara garis besar, pendidikan memiliki tujuan mengasah peserta didik agar memiliki kualitas pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan juga memiliki adab, dengan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki peserta didik. Tujuan tingkat pendidikan sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intlektial Muslim dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Logos, 1999), 3.

<sup>40</sup> Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998), 17.

- 
- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik supaya berperan sebagai manusia yang berkualitas secara pribadi, terintegritas, akhlak mulia, moral yang baik, budi luhur, serta berilmu.
  - 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang beridealisme nasionalis serta kelebihan secara profesional, dan mempunyai makna agar dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat luas, termasuk negara dan bangsa.
  - 3) Meningkatkan keilmuan, teknologi, serta kesenian dalam disiplin ilmu kependidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin lain sebagainya.
  - 4) Berkontribusi secara penting bagi pembangunan politik, perekonomian, sosial, dan kebudayaan sebagai kekuatan moral yang sifatnya mandiri.
  - 5) Memaksimalkan daya unggul kompetitif serta kompetisi kelembagaan.
  - 6) Mengimplementasikan peran aktif pada pembangunan masyarakat yang beragama, demokratis, makmur dan adil, cinta akan perdamaian, serta bermanfaat dalam keimanan maupun ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa.

Pendidikan terbagi dari jalur pendidikan, jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jalur pendidikan yaitu sarana yang disediakan

untuk peserta didik dengan proses pengembangan potensi agar mencapai tujuan. Pembagian jalur pendidikan yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

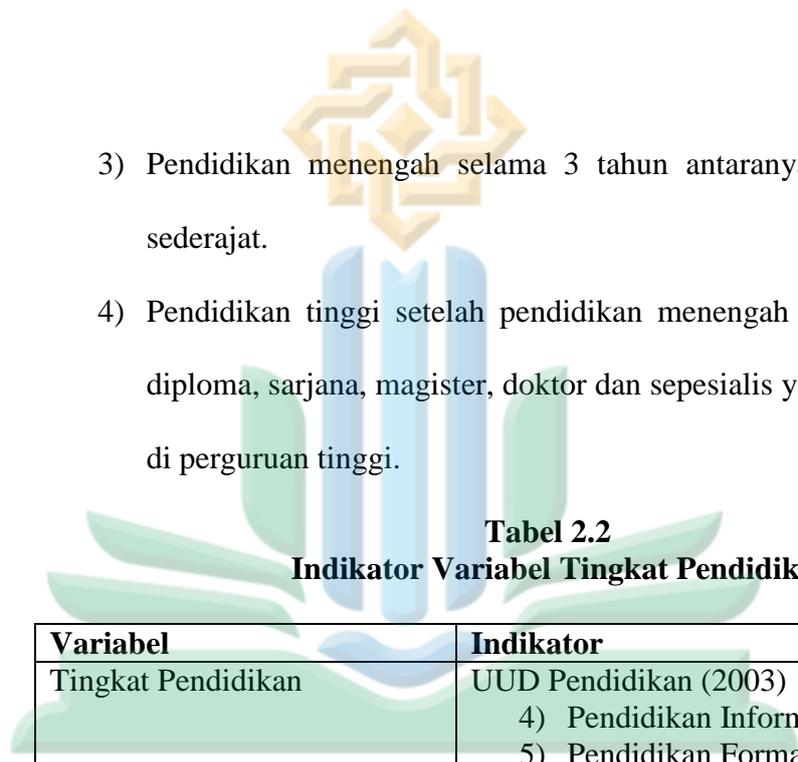
- 1) Pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang didapatkan seseorang secara mandiri dalam lingkungan keluarga dan sekitarnya untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang bentuk kegiatan pendidikan ini yaitu TPA, PAUD, Kelompok Bermain dan sebagainya.
- 2) Pendidikan formal yaitu proses pendidikan yang memiliki bentuk atau organisasi tertentu dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- 3) Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal seperti pendidikan kejuruan, kedisiplinan, keagamaan dan sebagainya.

Jenjang pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat kembang peserta didik, tujuan yang harus diperoleh, dan kemampuan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan bisa dibedakan menurut tingkatan-tingkatan tertentu diantaranya:<sup>42</sup>

- 1) Dasar awal pendidikan selama 9 tahun diantaranya SD dan SLTP atau sederajatnya.
- 2) Pendidikan lanjut.

<sup>41</sup> Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 30 tahun 2003, pasal 27 ayat (1-3).

<sup>42</sup> Ratna Eka Hartanti, "Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Asuransi Syariah Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), 29.

- 
- 3) Pendidikan menengah selama 3 tahun antaranya SMA atau sederajat.
  - 4) Pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah mencakup diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diadakan di perguruan tinggi.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Variabel Tingkat Pendidikan**

Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan	UUD Pendidikan (2003) 4) Pendidikan Informal 5) Pendidikan Formal 6) Pendidikan Non Formal

### 3. Lingkungan Sosial

#### a. Pengertian

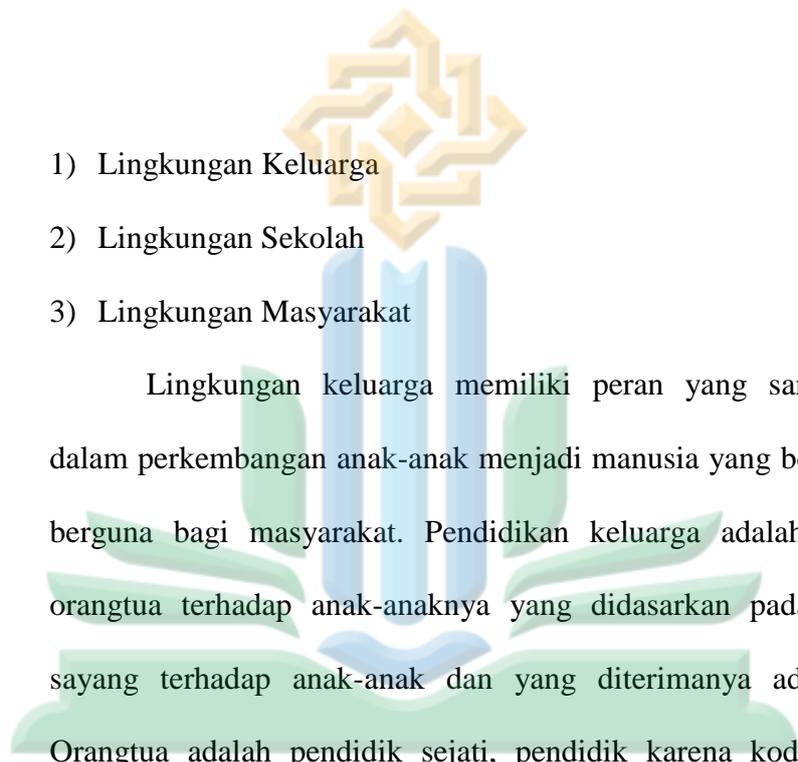
Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.<sup>43</sup> Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.<sup>44</sup>

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Oemar, *Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru), 2001.

<sup>44</sup> Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: PT. Ghalia Indonesia), 2013.

<sup>45</sup> Purwanto dan Ngalim, *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011.

- 
- 1) Lingkungan Keluarga
  - 2) Lingkungan Sekolah
  - 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya adalah kodrat.

Orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh

karena itu, kasih sayang orangtua terhadap anak-anak hendaklah kasih

sayang yang sejati pula. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak berbeda-beda. Sebagian keluarga atau orangtua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian

lagi masih menganut pendirian-pendirian kuno. Keadaan tiap keluarga

berbeda-beda antar satu sama lain. Ada keluarga kaya, ada keluarga

yang kurang mampu, ada keluarga yang besar karena banyak anggota

keluarganya dan adapula keluarga yang kecil. Ada keluarga yang

selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, adapula yang selalu

gaduh, bercekcok, dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam

keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa

pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak.

Lingkungan sekolah adalah buatan manusia. Sekolah didirikan

oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang

sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja

Suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.<sup>46</sup>

**Tabel 2.3**  
**Indikator Variabel Lingkungan Sosial**

Variabel	Indikator
Lingkungan Sosial	Purwanto (2011) 4) Lingkungan Keluarga 5) Lingkungan Sekolah 6) Lingkungan Masyarakat

#### 4. Pengetahuan

##### a. Pengertian

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yakni pembelajaran di dalam pengawasan seorang kyai dengan menggunakan pikiran serta pembelajaran dengan sifat Rabbani atau belajar lagu laduni dengan

<sup>46</sup> Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa)" (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui indra atau wahyu.<sup>47</sup>

Pengetahuan merupakan sesuatu yang sangatlah berpengaruh terhadap karakter setiap individu. Sesuatu yang berlandaskan dengan pengetahuan dapat bertahan lebih lama dibandingkan dengan sesuatu yang tidak dilandasi dengan pengetahuan.<sup>48</sup>

Adapun di sini terdapat 5 indikator mengenai pengetahuan yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu bisa jelaskan sebagai memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Ini melibatkan pemahaman dan kesadaran akan fakta konsep atau keterampilan tertentu yang telah dipelajari sebelumnya dan dapat diingat kembali.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan sebuah proses yang berhubungan dengan sebuah objek abstrak maupun fisik untuk menjelaskan secara benar dan menginterpretasikan objek tersebut secara benar. Hal ini adalah tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Maka dari itu, memahami sama halnya dengan memiliki kesadaran akan adanya sesuatu.

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>48</sup> Notoatmodjo. S., *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

### 3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi yang merupakan suatu proses atau perbuatan mengaplikasikan sesuatu untuk menggunakan sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. Yaitu sebuah rancangan sistem untuk mengolah sesuatu yang menggunakan aturan atau ketentuan untuk bisa dipahami.

### 4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan sesuatu kegiatan dalam memecahkan sesuatu menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen kecil untuk mengetahui struktur tetapi masih di dalam kaitan satu sama lain.

### 5) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi sendiri merupakan kemampuan dalam hal melakukan suatu penilaian terhadap suatu objek.

**Tabel 2.4**  
**Indikator Variabel Pengetahuan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan	Notoadmodjo (2007) 6) Tahu 7) Memahami 8) Aplikasi 9) Analisis 10) Evaluasi

## 5. Minat

### a. Pengertian

Sardirman menjelaskan bahwasanya minat adalah salah satu situasi yang terjadi saat individu memperhatikan suatu ciri atau arti yang mempunyai ikatan dan keinginannya sendiri. Maka dari itu, apa yang dirasakan individu akan menghidupkan minatnya setinggi yang dia capai. Hal ini menunjukkan, bahwasanya minat adalah kecenderungan individu kepada individu lain (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Setiap individu memiliki perbedaan dalam beberapa hal, misalnya saja pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri.

Indikator yang mempengaruhi minat santri memilih produk bank syariah yaitu:<sup>49</sup>

#### 1) Adanya Keinginan.

Keinginan merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang dan memberikan dorongan sehingga menimbulkan keinginan atau minat atas produk.

#### 2) Adanya Perasaan Senang

Memiliki perasaan senang akan suatu produk menjadikan seseorang memiliki pengetahuan dan hubungan yang lebih terhadap minat dalam suatu produk.

<sup>49</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 318.

### 3) Adanya Perhatian.

Seseorang yang dapat berkonsentrasi pada suatu tindakan dan pengamatan akan suatu produk dengan cara mengutamakan produk yang menjadi perhatian.

**Tabel 2.5**  
**Indikator Variabel Minat**

Variabel	Indikator
Minat	Dedy Mulyana (2013) 3) Adanya Keinginan 4) Adanya Perasaan Senang 5) Adanya Perhatian

## 6. Santri

### a. Pengertian

Santri merupakan salah satu bentuk julukan bagi seseorang yang menggali ilmu keagamaan Islam di pondok pesantren. Biasanya santri bisa dilihat secara karakteristik seseorang yang menjunjung tinggi nilai islamiyah dalam setiap tingkah lakunya.

Santri, sebagai seseorang yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik yang bertempat tinggal di pondok pesantren maupun santri yang pulang setelah selesai waktu belajar. Santri dibagi menjadi dua kelompok:

- 1) Santri mukim, yaitu santri yang secara dohiriyah dan batiniyah menetap di pondok pesantren, biasanya jarang pulang kampung, dan memang benar-benar fokus pada tujuan utama menggali ilmu keagamaan islam, maka dari itu biasanya para santri yang

bermukim di pondok pesantren biasanya secara keagamaan sangatlah memahami ilmu-ilmu syariat islam.

- 2) Santri kalong, yaitu santri yang biasanya rumahnya dekat dengan kompleks pondok pesantren, biasanya santri kalong ketika sudah selesai belajar mengaji langsung pulang ke rumah.

b. Etika Santri dalam Mencari Ilmu

Sebagai seorang santri yang menggali ilmu keagamaan dengan penuh rasa ikhlas, sudah pasti harus memiliki etika dalam mencari ilmu, terutama dalam rangka menirakati ilmu-ilmu yang telah diperolehnya

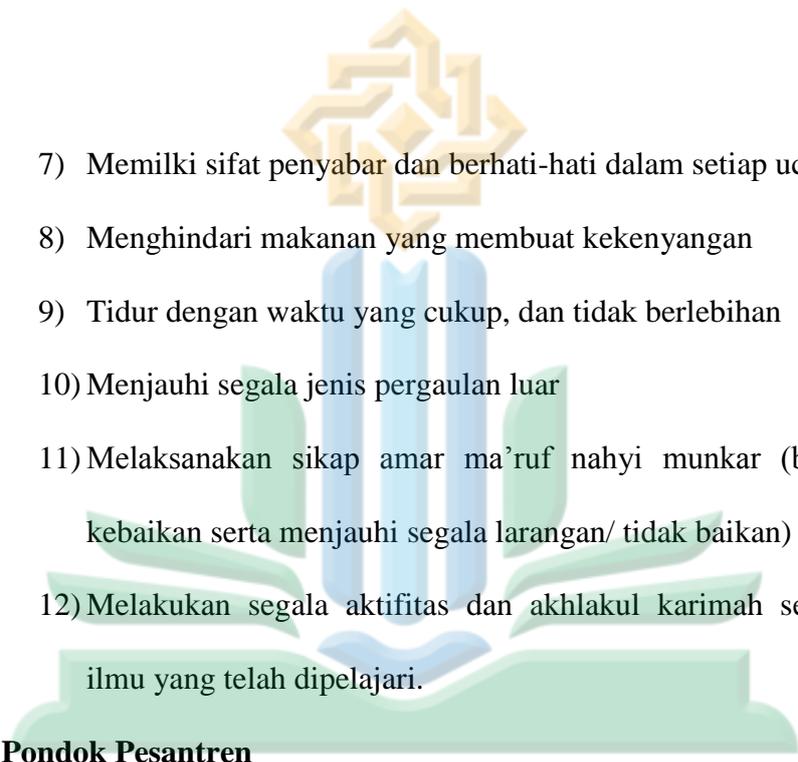
agar semasik mendapatkan barokah dan manfaat yang baik,<sup>50</sup> berikut ini

etika santri dalam mencari ilmu, diantaranya:

- 1) Menjaga hati dari sifat-sifat yang tidak di sukai oleh Allah, seperti sifat iri hati, dengki, berbohong, memiliki prasangka buruk maupun penyakit hati lainnya.
- 2) Memiliki niatan ta'dziman wa ikraman dalam setiap langkahnya mencari ilmu kepada gurunya
- 3) Selalu optimis dan pantang menyerah dalam mencari ilmu.
- 4) Selalu bersikap prihatin dalam seetiap kondisi dan situasi, mengingat seorang santri adalah orang-orang yang jauh dari orang tuanya
- 5) Melakukan pembagian waktu dengan baik.
- 6) Tidak tama' dan tidak pelit dalam hal makanan.

---

<sup>50</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jombang: LP3ES, 1977), 51.

- 
- 7) Memiliki sifat penyabar dan berhati-hati dalam setiap ucapan.
  - 8) Menghindari makanan yang membuat kekenyangan
  - 9) Tidur dengan waktu yang cukup, dan tidak berlebihan
  - 10) Menjauhi segala jenis pergaulan luar
  - 11) Melaksanakan sikap amar ma'ruf nahyi munkar (berbuat pada kebaikan serta menjauhi segala larangan/ tidak baikan)
  - 12) Melakukan segala aktifitas dan akhlakul karimah sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari.

## 7. Pondok Pesantren

### a. Pengertian

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dimana terdapat seorang Kyai sebagai guru utama dan seorang santri sebagai murid. Pondok pesantren mengawali karirnya dengan penuh kesederhanaan. Didalam pesantren biasanya mengkaji kitab-kitab klasik karangan ulama' salaf, yang biasanya kita sebut sebagai kitab kuning.<sup>51</sup>

### b. Peran Pondok Pesantren

Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat besar bagi kemajuan pendidikan di Indonesia terutama dalam hal pendidikan keagamaan Islam, serta kemajuan dalam segala bidang kehidupan seperti ilmu muamalat.

---

<sup>51</sup> Ghozali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Prasasti, 2003).

### c. Unsur Dasar Pondok Pesantren

Adapun unsur-unsur yang terdapat pada pondok pesantren yaitu:<sup>52</sup>

#### 1) Pondok

Merupakan sebuah tempat dimana santri belajar dan melakukan kehidupan sehari-hari, biasanya dalam bentuk asrama.

#### 2) Masjid

Di pondok pesantren biasanya terdapat masjid yang digunakan sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai pusat tempat mengkaji ilmu keagamaan.

#### 3) Santri

Merupakan seseorang yang menggali ilmu keagamaan islam, biasanya seorang santri tidak pulang, atau menetap cukup lama dalam pesantren dengan tujuan menuntut ilmu agama islam.

#### 4) Kyai

Merupakan seseorang yang mengajarkan ilmu keagamaan, biasanya beliau merupakan tokoh-tokoh yang disegani masyarakat karena keilmuan dan ketawadu'annya.

#### 5) Kitab-kitab klasik

Merupakan sebuah karya yang cukup monumental bagi perkembangan keilmuan islam, karena dalam kitab kuning biasanya bukan hanya mengkaji ilmu-ilmu agama, tetapi juga

<sup>52</sup> Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 2011).

mengkaji ilmu muamalat yang begitu kompleks dan sesuai dengan syariah islam.

## 8. Bank Syariah

### a. Pengertian

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan prakteknya sesuai dengan prinsip syariah. Dimana yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah sebagai aturan dalam melakukan akad-akad transaksi, dimana pembiayaan berdasar kepada prinsip mudharabah, musyarakah, murabahah dan berbagai macam akad syariah yang di anjurkan dalam perbankan syariah juga sesuai dengan kebutuhan nasabah.<sup>53</sup>

### b. Tujuan Bank Syariah

Perbankan syariah sendiri memiliki beberapa tujuan dan fungsi yang cukup relevan dalam kehidupan masyarakat islam, yakni menggunakan prinsip syariah dalam melakukan setiap kegiatan transaksinya.

### c. Peran Bank Syariah

Perbankan syariah memiliki peranan penting dalam kemajuan perbankan di indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama islam. Sehingga masyarakat tidak khawatir dengan adanya riba, karena dalam

---

<sup>53</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah.

perbankan syariah hanya menganut sistem bagi hasil dan akad-akad lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>54</sup>

d. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Sistem Perbankan di Indonesia ada dua sistem perbankan (bank syariah dan bank konvensional) dengan karakter dan prinsipnya masing-masing yang berbeda.

Sehingga perbedaan tersebut menjadi tolak ukur bagi masyarakat, karena sangat bertolak belakang, yaitu:

**Tabel 2.6**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Menggunakan prinsip bagi hasil.	Menggunakan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya.
2	Melakukan investasi pada sektor yang halal saja.	Melakukan kegiatan investasi ke sektor mana saja asalkan terdapat profit dan keuntungan.
3	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditor-debitor.
4	Profit dan falah oriented.	Profit oriented.
5	Terdapat Otoritas jasa keuangan serta Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi.	Hanya Otoritas Jasa Keuangan

e. Sistem Operasional Bank Syariah

Adapun operasional bank syariah di Indonesia yaitu dengan menggunakan akad mudharabah, musyarakah, murabahah serta

<sup>54</sup> Suta, *Membedah Krisis Perbankan* (Jakarta: Yayasan Satria Bhakti, 2008).

akad-akad transaksi lain yang tidak bertentangan dengan ajaran islam. Oleh karena itu diperlukan kejelasan mengenai sistem operasional Bank Syariah. Secara umum konsep sistem operasional bank syariah yaitu :

- 1) Bank Syariah berperan dalam menghimpun dana dari nasabah dan disalurkan kepada nasabah lain.
- 2) Bank Syariah berperan sebagai lembaga pembiayaan.

f. Prinsip-Prinsip Dasar dalam Produk-Produk Bank Syariah

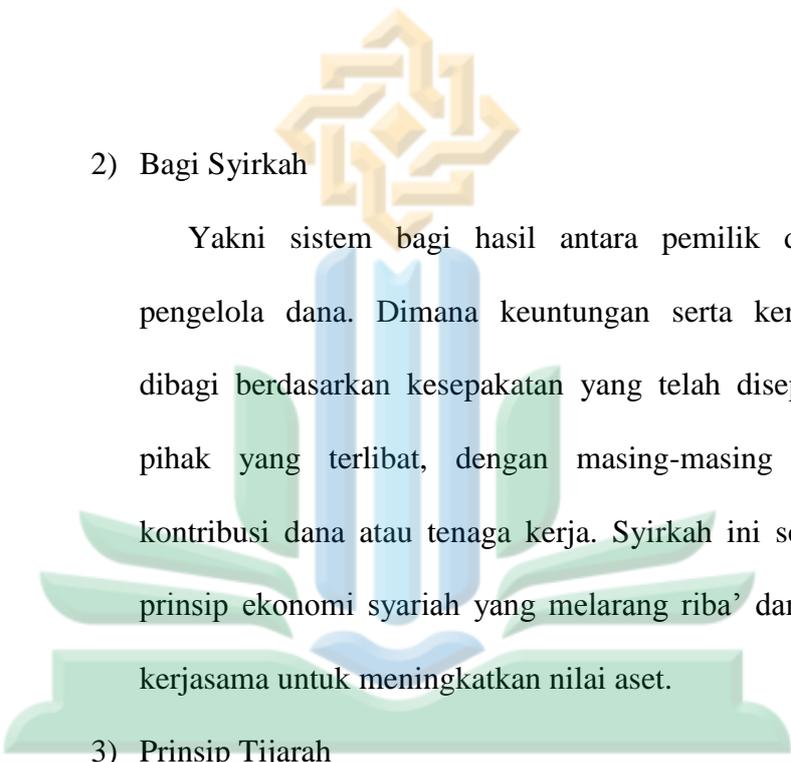
Secara garis besar, transaksi ekonomi yang didasarkan pada syariat Islam ditentukan oleh hubungan akad. Akad-akad yang berlaku dalam keseharian pada dasarnya terdiri atas lima prinsip dasar. Adapun kelima prinsip yang akan ditemukan dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah:<sup>55</sup>

1) Prinsip Wadiah

Prinsip wadiah yaitu prinsip penyimpanan dana tanpa adanya unsur bunga. Prinsip wadiah sendiri merupakan prinsip yang mengatur tentang penitipan barang atau jasa kepada pihak lain. Pihak yang dititipkan (penerima titipan) bertanggung jawab untuk menjaga dan mengembalikan barang atau uang tersebut kepada pemiliknya (penitip) kapan saja ketika diminta, atau jangka waktu yang sesuai dengan kesepakatan.

---

<sup>55</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.



## 2) Bagi Syirkah

Yakni sistem bagi hasil antara pemilik dana dengan pengelola dana. Dimana keuntungan serta kerugian usaha dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati antara pihak yang terlibat, dengan masing-masing memberikan kontribusi dana atau tenaga kerja. Syirkah ini sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang melarang riba' dan mendorong kerjasama untuk meningkatkan nilai aset.

## 3) Prinsip Tijarah

Tijarah secara umum memiliki arti perdagangan atau perniagaan serta bisnis. Dalam konteks ekonomi syariah, istilah ini merujuk pada jenis akad yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui pertukaran harta benda dengan memenuhi syariat dan prinsip-prinsip syariah.

## 4) Prinsip Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa atau perjanjian antara dua pihak, dimana satu pihak menyediakan barang atau jasa untuk disewakan, dan pihak lain memberikan kompensasi berupa pembayaran sewa.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D” menyebutkan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>56</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang nantinya menghasilkan data berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan pengaruh Tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

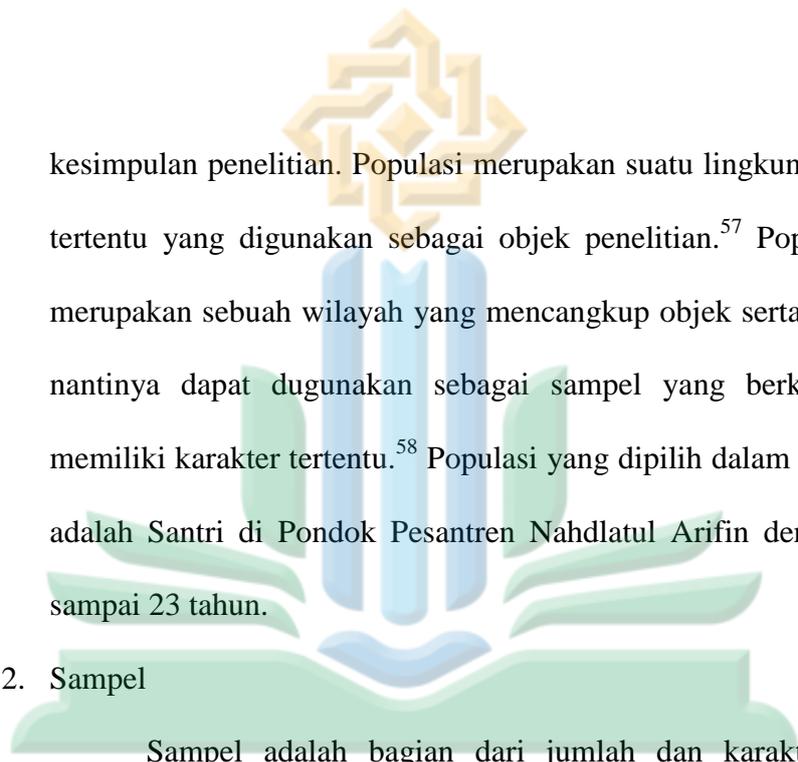
### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penarikan sampel dan

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.



kesimpulan penelitian. Populasi merupakan suatu lingkungan/ wilayah tertentu yang digunakan sebagai objek penelitian.<sup>57</sup> Populasi sendiri merupakan sebuah wilayah yang mencakup objek serta subjek yang nantinya dapat digunakan sebagai sampel yang berkualitas serta memiliki karakter tertentu.<sup>58</sup> Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Santri di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dengan usia 20 sampai 23 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Sebagai cara untuk mengambil sampel dari lingkungan populasi.<sup>60</sup>

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian biasanya tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang ada. Semakin besar tingkat kesalahan akan memiliki pengaruh, yaitu semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dengan usia 20 sampai 23 tahun, yakni berjumlah 111 santri.

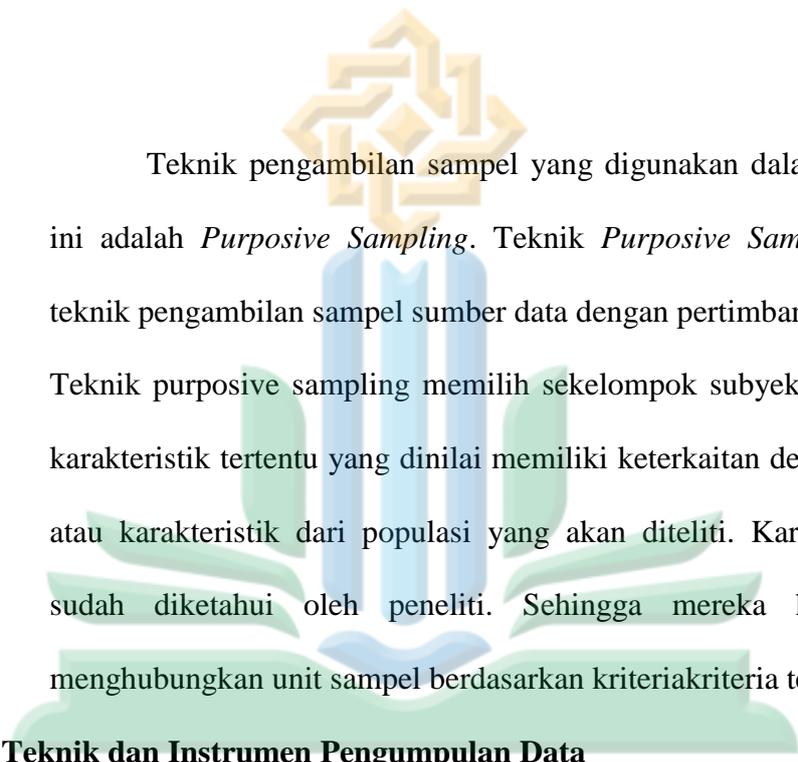
---

<sup>57</sup> Edi Riadi, *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 33.

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

<sup>60</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 58.



Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.<sup>61</sup>

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan data yang akan dimuat, biasanya dapat berupa angket atau wawancara, atau bahkan dengan menggunakan bahan lain. Maka dari itu bagian ini menjadi sangat penting sebagai bahan yang digunakan dalam penelitian.<sup>62</sup> Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner (angket) juga merupakan sejumlah pertanyaan atau

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 82.

<sup>62</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angkat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan skala likert, skala ini merupakan pertanyaan atau pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden diminta memberi jawabannya dengan mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti dan memilih salah satu jawaban yang disediakan dengan petunjuk

pengisian angket digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data pendapat santri pondok pesantren Nahdlatul Arifin tentang pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N/R	Netral/ Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1



**Table 3.2**  
**Instrumen Angket**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>No. Item Instrumen</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Tingkat Pendidikan (X1)	1) Pendidikan Informal	1	1
	2) Pendidikan Formal	2,3	2
	3) Pendidikan Non Formal	4,5	2
Lingkungan Sosial (X2)	1) Lingkungan Keluarga	6	1
	2) Lingkungan Sekolah	7,8	2
	3) Lingkungan Masyarakat	9,10	2
Pengetahuan tentang Perbankan Syariah (X3)	1) Tahu	11	1
	2) Memahami	12	1
	3) Aplikasi	13	1
	4) Analisis	14	1
	5) Evaluasi	15	1
Minat memilih Produk Bank Syariah (Y)	1) Adanya Keinginan	16	1
	2) Adanya Perasaan Senang	17,18	2
	3) Adanya Perhatian	19,20	2

Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan realibilitas instrumen. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrument tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan realibilitas instrument.

a. Uji Validitas

Validitas atau kredibel menunjukkan sejauh mana alat ukur sanggup untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah

pengukuran yang mengindikasikan kualitas efisiensi ukuran suatu instrumen atas persepsi yang ingin diteliti.

Suatu instrumen dapat dikatakan sebagai ukuran yang tepat atau benar jika mempunyai kredibilitas yang tinggi dan sebaliknya, apabila suatu kredibilitas tersebut menunjukkan tingkat yang rendah maka instrumen yang dibuat kurang tepat. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responder sesuai dengan penelitian ini atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validasi instrument penelitian ini yakni menggunakan rumus korelasi.

Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.<sup>63</sup> Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir.

Untuk memutuskan apakah instrument tersebut valid atau tidak, maka besarnya korelasi  $R$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $R$  tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Jika  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel, maka data valid

Jika  $R$  hitung  $<$   $R$  tabel, maka data tidak valid

Selain dengan membandingkan  $R$  hitung dengan  $R$  tabel, bisa juga dilakukan dengan melihat tanda bintang pada taraf kesalahan 5% dalam penelitian ini. Jika nilai *pearson correlation* terdapat bintang,

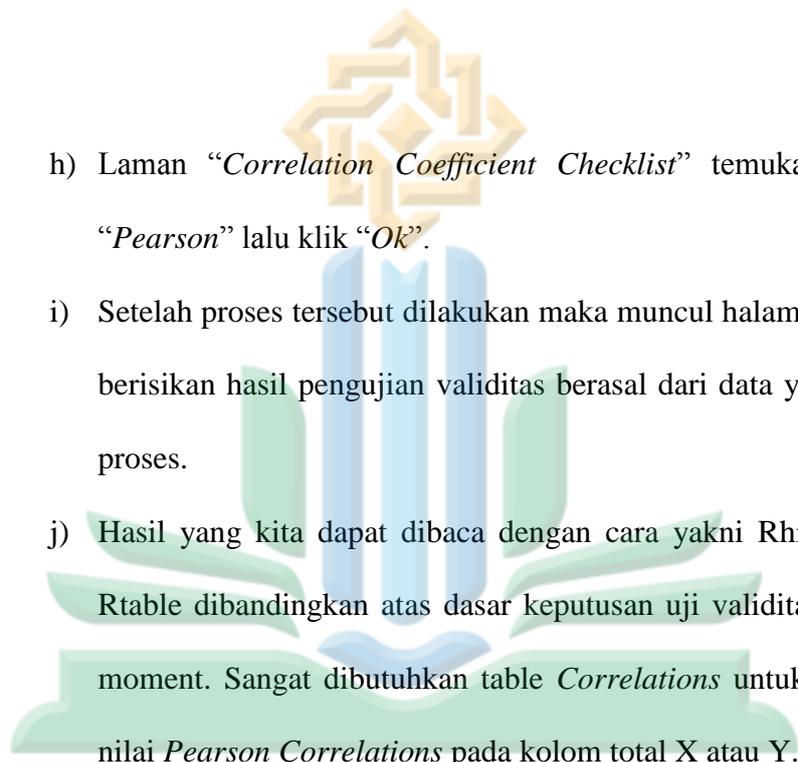
<sup>63</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 353.

maka instrument tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika pada nilai *pearson correlation* tidak ada bintang maka dapat dinyatakan instrument tersebut tidak valid.

Agar mencapai kevalidan suatu instrument, peneliti melakukan uji coba instrument yang dilakukan pada beberapa santri secara acak, dengan jumlah sebanyak 80 santri, guna melakukan uji coba valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan. Peneliti menggunakan bantuan software *SPSS Statistic 25 for iMac* untuk melakukan uji validasi atau tidaknya instrument tersebut. Adapun cara melakukan uji

validitas pada *SPSS Statistic 25* sebagai berikut:

- a) Langkah pertama yaitu melakukan pengetikan data hasil jawaban instrument soal/ angket kuisisioner pada *form Excell*.
- b) *Open* aplikasi *SPSS 25*.
- c) Salin semua nilai yang telah ditulis pada Excell, termasuk juga skor total, kemudian tempel pada lembar data untuk mengedit pada SPSS.
- d) Selanjutnya pilih "*Variable View*".
- e) Dalam kotak table, ketik symbol item-item angket seperti contoh item X ke 1, item X ke 2, dan seterusnya, termasuk total X.
- f) Pilih menu "*Analyze*", setelah itu "*Correlate*", dan "*Bivariant*".
- g) Masukkan seluruh variable ke dalam kotak variable dengan memilih tanda panah untuk pemindahan file.

- 
- h) Laman “*Correlation Coefficient Checklist*” temukan dan pilih “*Pearson*” lalu klik “*Ok*”.
  - i) Setelah proses tersebut dilakukan maka muncul halaman baru yang berisikan hasil pengujian validitas berasal dari data yang sudah di proses.
  - j) Hasil yang kita dapat dibaca dengan cara yakni Rhitung dengan Rtable dibandingkan atas dasar keputusan uji validitas di product moment. Sangat dibutuhkan table *Correlations* untuk mengetahui nilai *Pearson Correlations* pada kolom total X atau Y.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas adalah menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Jika kuesioner tersebut handal atau *reliable*, andaikata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

Pada uji reliabilitas analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau hasilnya tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama, sehingga dapat diketahui tingkat keterandalan pada alat ukur (kuesioner).<sup>64</sup>

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*

---

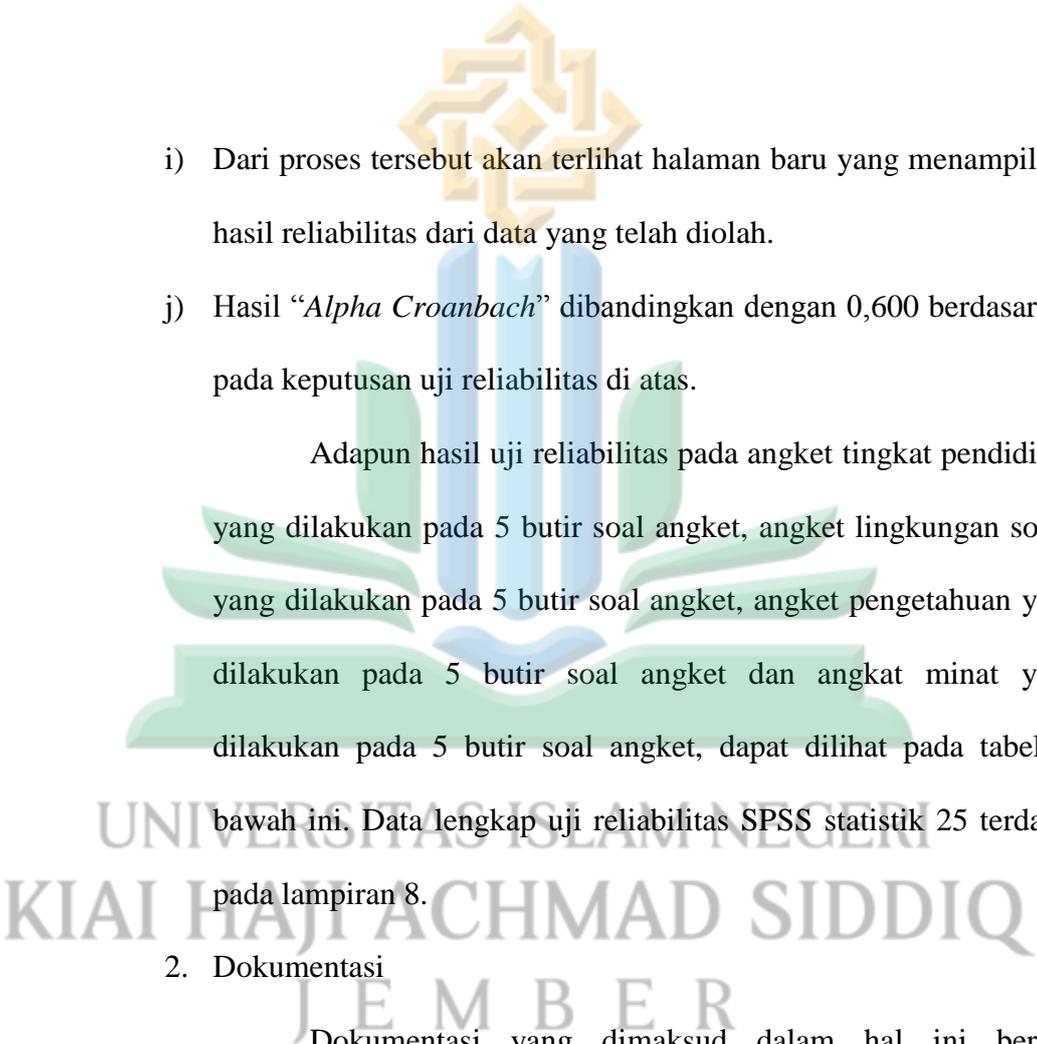
<sup>64</sup> Bawono, *Multivariate Analys dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Press, 2006), 63.

dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 jika  $T_{hitung} > T_{table}$ , maka alat pengukur yaitu kuesioner dikatakan reliabel atau handal.

Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,60 dengan asumsi atau anggapan bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Berikut ini cara menggunakan rumus uji reliabilitas pada *Software SPSS Statistic 25 for iMac*, yaitu:

- a) Mengetik data hasil jawaban instrumen soal atau angket pada *form Excell*.
- b) *Open* aplikasi *SPSS statistik 25*.
- c) Salin data jawaban yang terdapat pada *Excel* berlaku baik juga skor total dan tempel pada form data editor *SPSS*. Selanjutnya pilih “*Variabel View*”.
- d) Dalam kotak tabel, ketik simbol item item angket seperti contoh item X ke-1, item X ke-2 dan seterusnya, termasuk total X.
- e) Pada menu “*Analyze*” - “*Scale*” - “*Reliability Analysis*”.
- f) Pilih semua banyak item instrumen angket atau soal, tetapi tidak termasuk total X, pindah ke kotak itu dengan memilih tanda panah, selanjutnya pada menu model klik “*Alfa*” lalu klik tanda ok.
- g) Selanjutnya pilih “*Statistik Descriptive for*” kemudian pilih “*Scale if Item Deleted*”.
- h) Selanjutnya “*Continue*” lalu “*Ok*” untuk mengakhiri proses.

- 
- i) Dari proses tersebut akan terlihat halaman baru yang menampilkan hasil reliabilitas dari data yang telah diolah.
  - j) Hasil “*Alpha Croanbach*” dibandingkan dengan 0,600 berdasarkan pada keputusan uji reliabilitas di atas.

Adapun hasil uji reliabilitas pada angket tingkat pendidikan yang dilakukan pada 5 butir soal angket, angket lingkungan sosial yang dilakukan pada 5 butir soal angket, angket pengetahuan yang dilakukan pada 5 butir soal angket dan angket minat yang dilakukan pada 5 butir soal angket, dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Data lengkap uji reliabilitas SPSS statistik 25 terdapat pada lampiran 8.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumentasi dapat berupa dokumen yang berisi informasi mengenai lokasi penelitian, informan penelitian, surat, foto, dan catatan. Hal ini merupakan bukti otentikasi penelitian telah dilaksanakan di lapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya.

### **D. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau *SPSS* versi *Statistic 25 for iMac* sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Validitas atau kredibel menunjukkan sejauh mana alat ukur sanggup untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah pengukuran yang mengindikasikan kualitasefisiensi ukuran suatu intrumen atas persepsi yang ingin diteliti.

Suatu intrumen dapat dikatakan sebagai ukura yang tepat atau benar jika mempunyai kredibel yang tinggi dan sebaliknya, apabila suatu kredibel tersebut menunjukkan tingkat yang rendah maka intrumen yang dibuat kurang tepat. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responder sesuai dengan penelitian ini atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validasi instrument penelitian ini yakni menggunakan rumus korelasi. Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.<sup>65</sup>

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir.

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 353.

Untuk memutuskan apakah instrument tersebut valid atau tidak, maka besarnya korelasi  $R$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $R$  tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Jika  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel, maka data valid

Jika  $R$  hitung  $<$   $R$  tabel, maka data tidak valid

Selain dengan membandingkan  $R$  hitung dengan  $R$  tabel, bisa juga dilakukan dengan melihat tanda bintang pada taraf kesalahan 5% dalam penelitian ini. Jika nilai *pearson correlation* terdapat bintang, maka instrument tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika pada nilai *pearson correlation* tidak ada bintang maka dapat dinyatakan instrument tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas adalah menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Jika kuesioner tersebut handal atau *reliable*, andaikata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

Pada uji reliabilitas analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau hasilnya tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama, sehingga dapat diketahui tingkat keterandalan pada alat ukur (kuesioner).<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Bawono, *Multivariate Analys dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Press, 2006), 63.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 jika  $T$  hitung  $> T$  table, maka alat pengukur yaitu kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,60 dengan asumsi atau anggapan bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi menggunakan *SPSS versi Statistic 25*.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

---

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), 38.

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

a. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik Regresi

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model

regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .<sup>68</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan sebagai

berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang tepat ketika peneliti melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>68</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), 93.

mengetahui variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2) dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X3). Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Santri memilih produk Bank Syariah

a : intercept (konstanta)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> : Tingkat Pendidikan

X<sub>2</sub> : Lingkungan Sosial

X<sub>3</sub> : Pengetahuan tentang Perbankan Syariah

e : Nilai residu

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.

#### 7. Uji Hipotesis

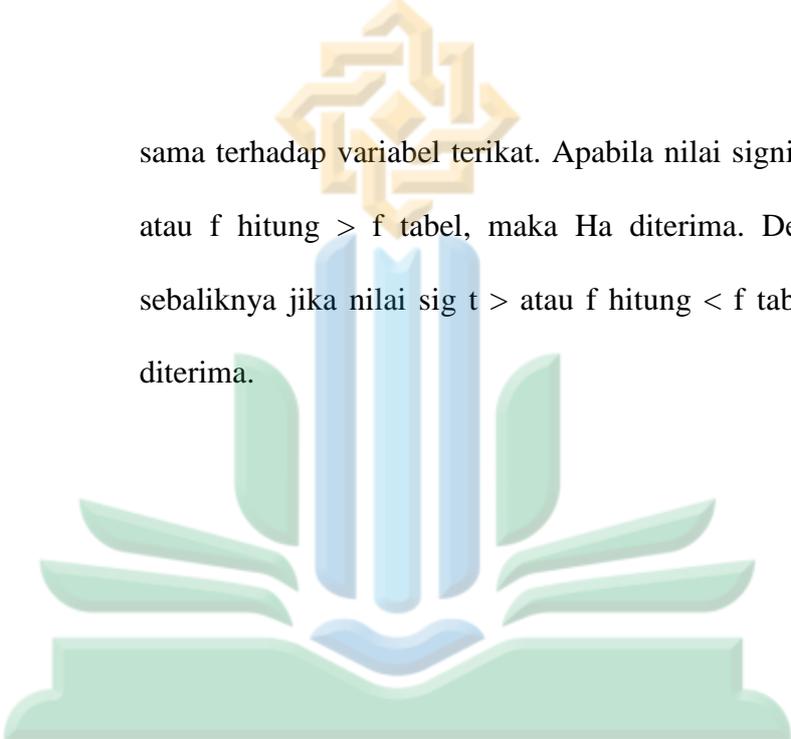
Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

##### a) Hasil Uji t (Hasil uji secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan jika nilai  $Sig. < 0,025$  maka  $H_a$  diterima. signifikan atau tidak terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin.

##### b) Hasil Uji f (Hasil Uji secara Simultan)

Pengukuran hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-



sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $f$  hitung  $> f$  tabel, maka  $H_a$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika nilai  $\text{sig } t >$  atau  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka  $H_o$  diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB VI

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

###### a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

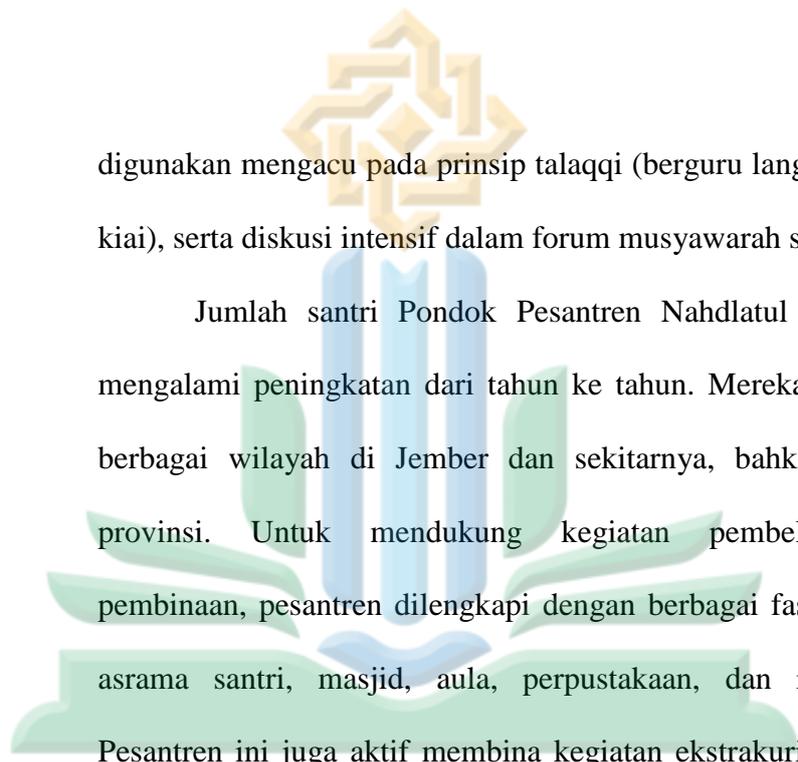
Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Desa Kedungkaji, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Didirikan

oleh Alm. KH. Imam Faqih Muharror pada tahun 1979, pesantren

ini bertujuan untuk mencetak generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren ini berafiliasi dengan tradisi Nahdlatul

Ulama (NU) dan memadukan pendidikan salafiyah dengan sistem pendidikan modern.

Pondok pesantren ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan, baik formal maupun nonformal. Secara formal, tersedia lembaga pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, hingga Aliyah. Sementara dalam aspek nonformal, para santri mengikuti pengajian kitab kuning (tafaqquh fiddin), tahfidzul Qur'an, serta pembinaan akhlak dan karakter melalui berbagai kegiatan keagamaan. Metode pembelajaran yang



digunakan mengacu pada prinsip talaqqi (berguru langsung kepada kiai), serta diskusi intensif dalam forum musyawarah santri.

Jumlah santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Mereka datang dari berbagai wilayah di Jember dan sekitarnya, bahkan dari luar provinsi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pembinaan, pesantren dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti asrama santri, masjid, aula, perpustakaan, dan ruang kelas. Pesantren ini juga aktif membina kegiatan ekstrakurikuler seperti rebana, hadrah, pramuka, dan kajian kitab secara rutin.

Salah satu program unggulan dari Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin adalah Program Pembinaan Akhlak, yang bertujuan membentuk pribadi santri yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pengawasan harian, pembinaan dari para ustadz, serta evaluasi berkala. Dengan pendekatan spiritual dan kultural, pesantren ini berharap dapat mencetak santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

Dengan semangat “ngaji lan ngaji” yang menekankan pentingnya ilmu dan amal, Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin terus berupaya menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul dan berdaya guna. Alumni pesantren ini banyak yang berkiprah di

tengah masyarakat sebagai pendidik, dai, tokoh masyarakat, serta pelaku usaha mandiri. Keberadaan pesantren ini menjadi bagian penting dalam pembangunan karakter dan moral generasi muda di tengah tantangan zaman.

b. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin ini berlangsung setiap hari, adapun jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin sebagai berikut:

**Table 4.1**

**Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin**

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	03.40-04.10	Bangun tidur persiapan Sholat Subuh
2	04.10-04.30	Pembacaan surat Al Waqi'ah
3	04.30-04.50	Shalat Subuh
4	04.50-05.30	Pengajian Kitab Yanbu'a
5	05.30-06.00	Persiapan sekolah formal
6	06.00-06.15	Slatal Dhuha
7	06.15-06.30	Apel pagi
8	06.30-11.30	Sekolah formal
9	11.30-11.50	Sholat Dzuhur
10	11.50-12.30	Pengajian Kitab Ihya' Ulumudin (santri non formal)
11	12.30-13.00	Istirahat
12	13.00-15.00	Kegiatan ekstrakurikuler
13	15.00-15.20	Persiapan Sholat Ashar
14	15.20-15.40	Sholat Ashar
15	15.40-16.30	Pengajian kitab Fiqh dan Tafsir
16	16.30-17.20	Istirahat dan persiapan Sholat Maghrib
17	17.20-17.40	Pembacaan Surat Al Waqi'ah
18	17.40-18.00	Sholat Maghrib
19	18.00-18.30	Pengajian Kitab Ta'lim
20	18.30-18.40	Persiapan Sholat Isya'
21	18.40-19.00	Sholat Isya'
22	19.00-20.45	Sekolah Diniyah

23	20.45-21.15	Istirahat
24	21.15-21.45	Pengajian Kitab Fiqh
25	21.45-22.00	Persiapan Sholat Malam
26	22.00-22.20	Sholat Malam
27	22.20-23.00	Mutola'ah/ belajar malam
28	23.00-03.40	Istirahat

c. Jenis-Jenis Pendidikan di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Jenis Pendidikan di Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Pendidikan Formal diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan

juga perguruan tinggi yang bekerja sama dengan STIE Mandala

Jember.

2) Pendidikan Non Formal meliputi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Sekolah Persiapan (SP), Madrasah Diniyah Tingkat Awaliyah (MDTA), Madrasah Diniyah Tingkat Wustho (MDTW), dan Madrasah Diniyah Tingkat Ulya' (MDTU).

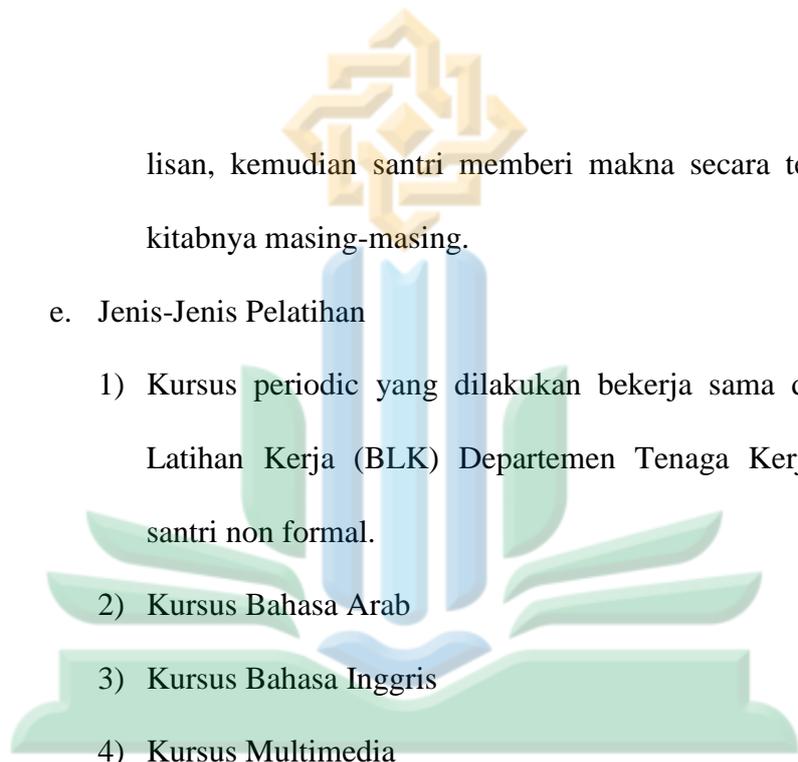
d. Jenis-Jenis Pengajaran dalam Pendidikan Pondok Pesantren

1) Sorogan

Ketika seorang Kyai menjelaskan kitab dengan bacaan, setelah itu semua santri mendengarkan dan memahami, kemudian secara bergilir membaca satu sama lain.

2) Bandongan

Seorang Kyai membaca kitab dengan menterjemahkan di dalam Bahasa daerah dan memberikan keterangan secara



lisan, kemudian santri memberi makna secara tertulis dalam kitabnya masing-masing.

e. Jenis-Jenis Pelatihan

1) Kursus periodic yang dilakukan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Departemen Tenaga Kerja oleh para santri non formal.

2) Kursus Bahasa Arab

3) Kursus Bahasa Inggris

4) Kursus Multimedia

5) Kursus Pablik Speaking

6) Kursus kerajinan tangan

f. Jenis-Jenis Kegiatan Olahraga

1) Volly

2) Bulu tangkis

3) Sepak bola

4) Tenis Meja

5) Futsal

g. Jenis Kegiatan Extra

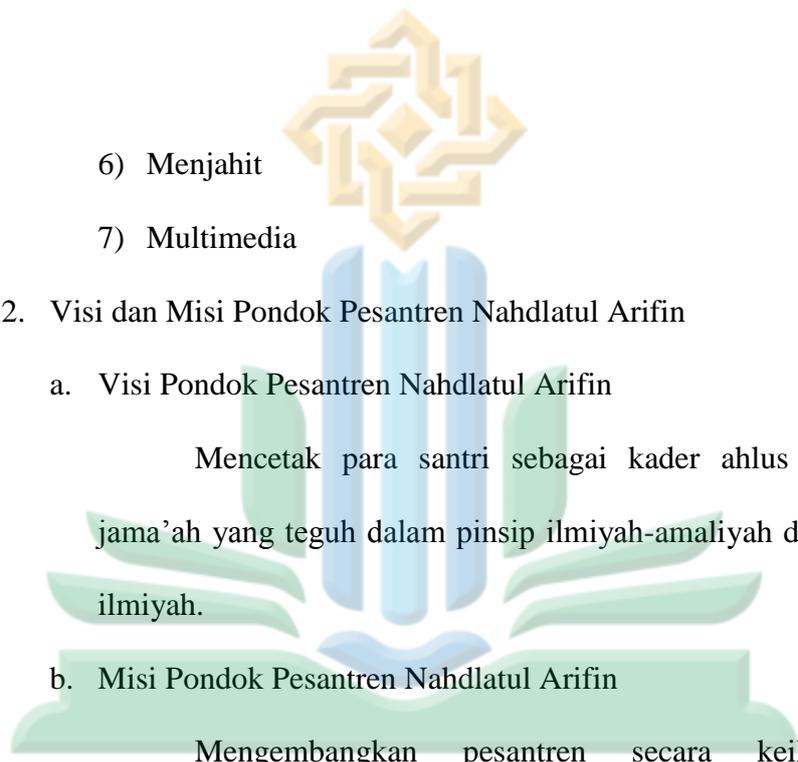
1) Seni Tilawatil Qur'an

2) Membaca Kitab Dhibaiyah dan Al Barjanji

3) Musik Islami/ Rebana

4) Seni Bela Diri

5) Paduan Suara



6) Menjahit

7) Multimedia

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

a. Visi Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Mencetak para santri sebagai kader ahlu sunnah wal jama'ah yang teguh dalam prinsip ilmiah-amaliyah dan amaliyah-ilmiah.

b. Misi Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Mengembangkan pesantren secara keilmuan dan kelembagaan serta melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui kegiatan ta'lim, tarbiyah dan ta'dib.

3. Tujuan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan moral, skill dan penguatan di bidang ilmiah-amaliyah dan amaliyah-ilmiah.

4. Data Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Adapun data santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin pada tahun 2024 sebanyak 739 santri, dengan rincian 580 santri mukim dan 159 santri non mukim. Dengan rincian Tingkat Pendidikan santri mukim sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Tingkat Pendidikan**  
**Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin**

No.	Tingkat Pendidikan	Banyak Santri	
		Putra	Putri
1	SD	5	3
2	SMP	122	97
3	SMA	96	88
4	Kuliah	52	37
5	Non Formal	46	34
Jumlah		321	259
Total		580	

Adapun data santri yang menggunakan Rekening Bank:

**Tabel 4.3**  
**Data Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin**  
**yang Memiliki Rekening Bank**

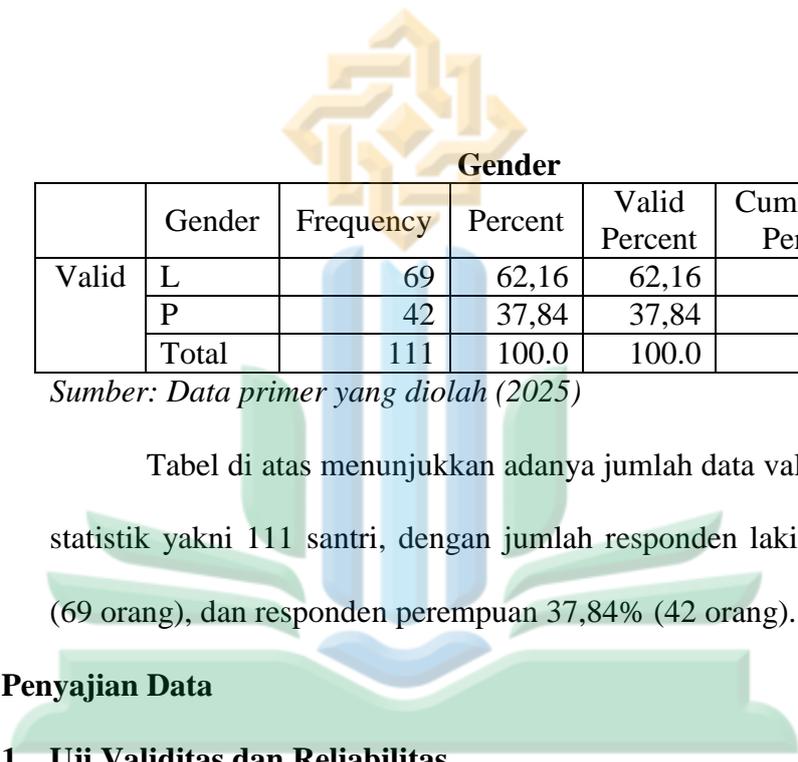
No.	Rekening	Banyak Santri		Jumlah
		Putra	Putri	
1	Bank Syariah	71	49	120
2	Bank Konvensional	89	52	141

#### 5. Identitas Responden

Responden yang ditentukan pada penelitian ini yakni berdasar pada gender. Responden dalam penelitian ini diambil yaitu santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dengan rentang usia 20-23 tahun. Langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis, yakni menyiapkan data-data responden guna digunakan sebagai sampel yang diambil. Berikut hasil uji deskriptif

**Table 4.4**  
**Uji Statistik Diskriptif**

		Responden	Gender
N	Valid	111	111
	Missing	0	0



**Gender**

	Gender	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	69	62,16	62,16	62,16
	P	42	37,84	37,84	100.0
	Total	111	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Tabel di atas menunjukkan adanya jumlah data valid pada tabel statistik yakni 111 santri, dengan jumlah responden laki-laki 62,16% (69 orang), dan responden perempuan 37,84% (42 orang).

## B. Penyajian Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, diperlukan uji validasi, yakni dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dengan nilai signifikansi  $r$  tabel sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  = jumlah sampel, jadi  $df = 111 - 2 = 109$ , maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,1865. Sedangkan  $r$  hitung dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung >  $r$  tabel) dan nilai  $r$  positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas pada angket Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validitas Angket Tingkat Pendidikan**

Item	Corrected item-skor total Correlation	Keterangan
Angket 1	0,728	VALID
Angket 2	0,632	VALID
Angket 3	0,664	VALID
Angket 4	0,778	VALID
Angket 5	0,700	VALID

*Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa item 1-5 hasil validitas angket Tingkat Pendidikan adalah valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validitas Angket Lingkungan Sosial**

Item	Corrected item-skor total Correlation	Keterangan
Angket 6	0,671	VALID
Angket 7	0,738	VALID
Angket 8	0,625	VALID
Angket 9	0,651	VALID
Angket 10	0,655	VALID

*Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa item 6-10 hasil validitas angket Lingkungan Sosial adalah valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validitas Angket Pengetahuan**

Item	Corrected item-skor total Correlation	Keterangan
Angket 11	0,568	VALID
Angket 12	0,668	VALID
Angket 13	0,636	VALID
Angket 14	0,625	VALID
Angket 15	0,620	VALID

*Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa item 11-15 hasil validitas angket Pengetahuan adalah valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validitas Angket Minat**

Item	Corrected item-skor total Correlation	Keterangan
Angket 16	0,614	VALID
Angket 17	0,709	VALID
Angket 18	0,657	VALID
Angket 19	0,577	VALID
Angket 20	0,601	VALID

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item 16-50 hasil validitas angket Minat adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Aapabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut Uji reliabilitas:

**Table 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Tingkat Pendidikan (X1)	0,741	5
Lingkungan Sosial (X2)	0,788	5
Pengetahuan (X)	0.807	5
Minat (Y)	0.822	5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741 > 0,600, variabel lingkungan (X2) sosial memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,788 > 0,600, variabel pengetahuan (X3) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,807 > 0,600, dan variabel minat (Y)

memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,822 > 0,600$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kesemua variabel diatas adalah reliabel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Berikut Uji statistik deskriptif yakni:

**Table 4.10**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT_PENDIDIKAN	111	15,00	25,00	22,3333	2,69118
LINGKUNGAN_SOSIAL	111	16,00	25,00	21,6847	2,68999
PENGARUH	111	15,00	25,00	22,0360	2,33522
MINAT	111	16,00	25,00	22,1712	2,29970
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

## 3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas.

Pada uji *one sample kolmogorov smirnov* nilai residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji *one sample kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:

**Table 4.11**  
**Uji One Sample Kolmogrov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,01483071	
Most Extreme Differences	Absolute	0,095	
	Positive	0,036	
	Negative	-0,095	
Test Statistic			0,095
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			0,130 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,127	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,124
		Upper Bound	0,139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

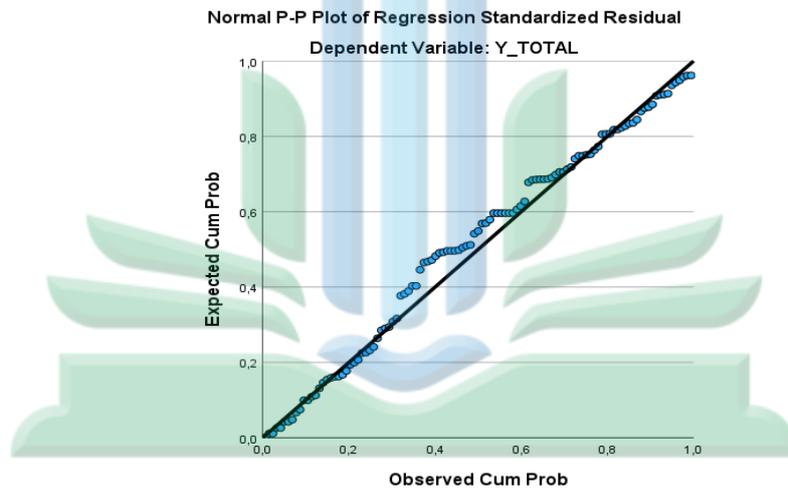
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,130 > 0,05$ ), berdasarkan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, maka nilai residual tersebut normal.

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual**



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Pada grafik di atas titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik Regresi

##### a. Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

**Table 4.12**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TINGKAT PENDIDIKAN	0,509	1,965
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,566	1,767
	PENGETAHUAN	0,869	1,151

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa:



1. Nilai *Tolerance* dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $0,509 > 0,100$ , nilai *Tolerance* dari variabel Lingkungan Sosial adalah  $0,566 > 0,100$ , dan nilai *Tolerance* dari variabel Pengetahuan adalah  $0,869 > 0,100$ . Sehingga, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari  $0,100$  (nilai *Tolerance*  $> 0,100$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

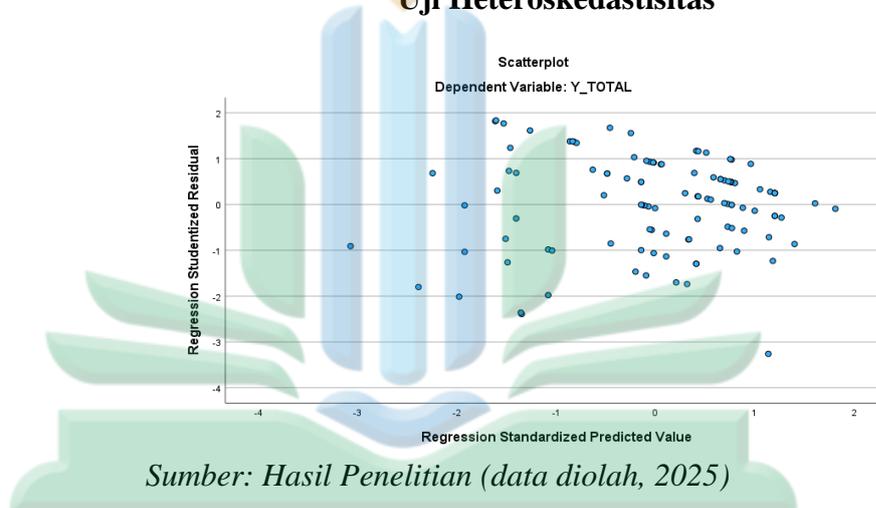
2. Nilai VIF dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $1,965 < 10,000$ , nilai VIF dari variabel Lingkungan Sosial adalah  $1,767 < 10,000$ , nilai VIF dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $1,151 < 10,000$ . Sehingga, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari  $10,000$  (nilai  $VIF < 10,000$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu, sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table 4.13**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,542	2,308		5,435	0,000
	TINGKAT PENDIDIKAN	0,081	0,101	0,095	2,796	0,014
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,022	0,096	0,026	2,227	0,021
	PENGETAHUAN	0,497	0,089	0,505	5,558	0,000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y : -12,542 + 0,081 X_1 + 0,022 X_2 + 0,497 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Santri memilih produk Bank Syariah

a : intercept (konstanta)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> : Tingkat Pendidikan

X<sub>2</sub> : Lingkungan Sosial

X<sub>3</sub> : Pengetahuan tentang Perbankan Syariah

e : Nilai residu

Dimana persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -1,542. Nilai konstanta bernilai negatif artinya nilai variabel tingkat pendidikan, variabel lingkungan sosial dan variabel pengetahuan adalah 0 maka minat santri memiliki nilai -1,542 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat santri memilih produk bank syariah.
2. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan 0,081 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel tingkat pendidikan sebesar 1

satuan, maka terjadi kenaikan minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap.

3. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial 0,022 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel lingkungan sosial sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap.

4. Koefisien regresi variabel pengetahuan tentang perbankan syariah 0,497 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan

minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Table 4.14**

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 <sup>a</sup>	0,632	0,511	,443
a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN				
b. Dependent Variable: MINAT				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

Nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,632 mengartikan bahwa 63,2% variabel tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan mempengaruhi minat memilih bank syariah. Sedangkan 36,8% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

### a) Hasil Uji t (Hasil uji secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan jika nilai  $Sig. < 0,025$  maka  $H_a$  diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) atau  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 111-1-1=109$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.982.

**Table 4.15**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,542	2,308		5,435	0,000
	TINGKAT PENDIDIKAN	0,081	0,101	0,095	2,796	0,014
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,022	0,096	0,026	2,227	0,021
	PENGETAHUAN	0,497	0,089	0,505	5,558	0,000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel tingkat pendidikan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,796 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,796 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,014 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.
2. Variabel lingkungan sosial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,227 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,227 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,021 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.
3. Variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,558 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,558 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

b) Hasil Uji f (Hasil Uji secara Simultan)

Pengukuran hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $f$  hitung  $> f$  tabel, maka  $H_a$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika nilai  $\text{sig } t >$  atau  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka  $H_o$  diterima.

$$df_2 = n - k - 1 = 111 - 3 - 1 = 107$$

$$F \text{ tabel} = 2,69$$

**Table 4.16**  
**Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,198	3	45,066	10,798	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	446,550	107	4,173		
	Total	581,748	110			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN						

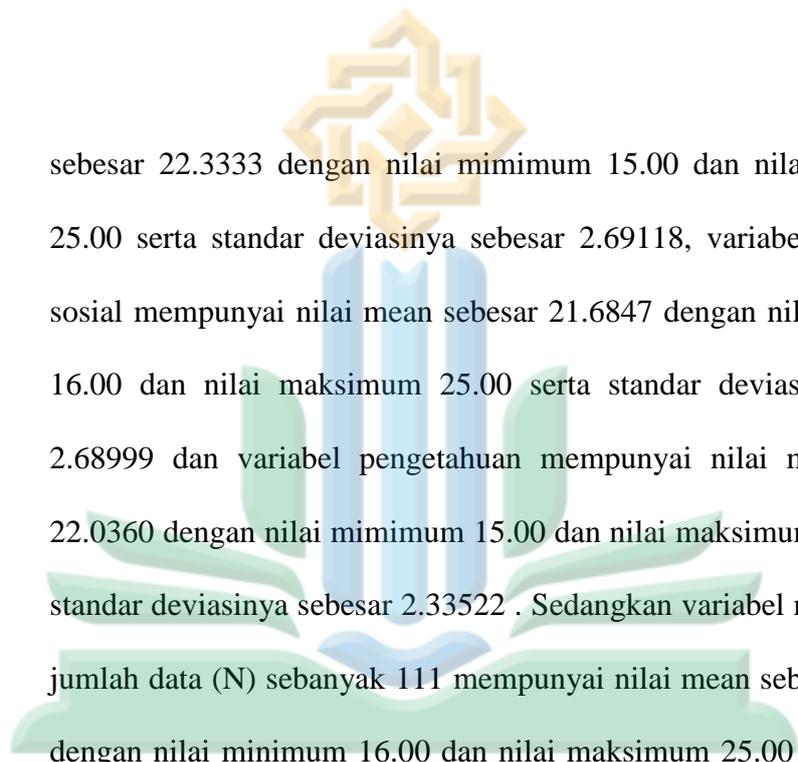
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah 10,798, dengankan nilai F tabel 2,69. Maka dapat diketahui nilai F hitung  $10,798 > F$  tabel 2,69 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel minat santri memilih produk bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, variabel lingkungan sosial dan variabel pengetahuan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat santri memilih produk bank syariah.

### C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 25 for iMac* diketahui bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk 5 item pernyataan dari satu variabel tingkat pendidikan (X1), 5 item pernyataan dari satu variabel lingkungan sosial (X2), 5 item pernyataan dari satu variabel pengetahuan (X3) dan 5 item pernyataan dari satu variabel minat (Y) diketahui memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n - 2 atau df = 111 - 2 = 109 adalah 0,1865 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif maka semua pertanyaan dari ke 3 variabel dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas diketahui bahwa dari satu variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,741 > 0,600, lingkungan sosial (X2) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,788 > 0,600, pengetahuan memiliki *Cronbach's Alpha* (X) 0,807 > 0,600 dan satu variabel minat (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,822 > 0,600, sehingga item pernyataan pada kuesioner juga dapat dinyatakan reliabel.
2. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dengan jumlah data (N) sebanyak 111, variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai mean



sebesar 22.3333 dengan nilai minimum 15.00 dan nilai maksimum 25.00 serta standar deviasinya sebesar 2.69118, variabel lingkungan sosial mempunyai nilai mean sebesar 21.6847 dengan nilai minimum 16.00 dan nilai maksimum 25.00 serta standar deviasinya sebesar 2.68999 dan variabel pengetahuan mempunyai nilai mean sebesar 22.0360 dengan nilai minimum 15.00 dan nilai maksimum 25.00 serta standar deviasinya sebesar 2.33522 . Sedangkan variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 111 mempunyai nilai mean sebesar 22.1712 dengan nilai minimum 16.00 dan nilai maksimum 25.00 serta standar deviasinya sebesar 2.29970.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

- KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER
3. Hasil uji normalitas diketahui pada uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 ( $0,130 > 0,05$ ), maka data terdistribusi norma dan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut telah normal.
  4. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa Nilai *Tolerance* dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $0,509 > 0,100$ , nilai *Tolerance* dari variabel Lingkungan Sosial adalah  $0,566 > 0,100$ , dan nilai *Tolerance* dari variabel Pengetahuan adalah  $0,869 > 0,100$ . Sehingga, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,100 (nilai *Tolerance*  $> 0,100$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas. Nilai VIF dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $1,965 < 10,000$ ,

nilai VIF dari variabel Lingkungan Sosial adalah  $1,767 < 10,000$ , nilai VIF dari variabel Tingkat Pendidikan adalah  $1,151 < 10,000$ . Sehingga, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10,000 (nilai VIF  $< 10,000$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

5. Persamaan analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut nilai konstanta (a) sebesar -1,542. Nilai konstanta bernilai negatif artinya nilai variabel tingkat pendidikan, variabel lingkungan sosial dan variabel pengetahuan adalah 0 maka minat santri memiliki nilai -

1,542 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat santri memilih produk bank syariah. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan 0,081 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel tingkat pendidikan sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial 0,022 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel lingkungan sosial sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap. Dan koefisien regresi variabel pengetahuan tentang perbankan syariah 0,497 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan minat santri memilih produk bank syariah, dengan asumsi yang bernilai tetap.

6. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,632 mengartikan bahwa 63,2% variabel tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan mempengaruhi minat memilih bank syariah. Sedangkan 36,8% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji hipotesis menunjukkan bahwa:

a. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa :

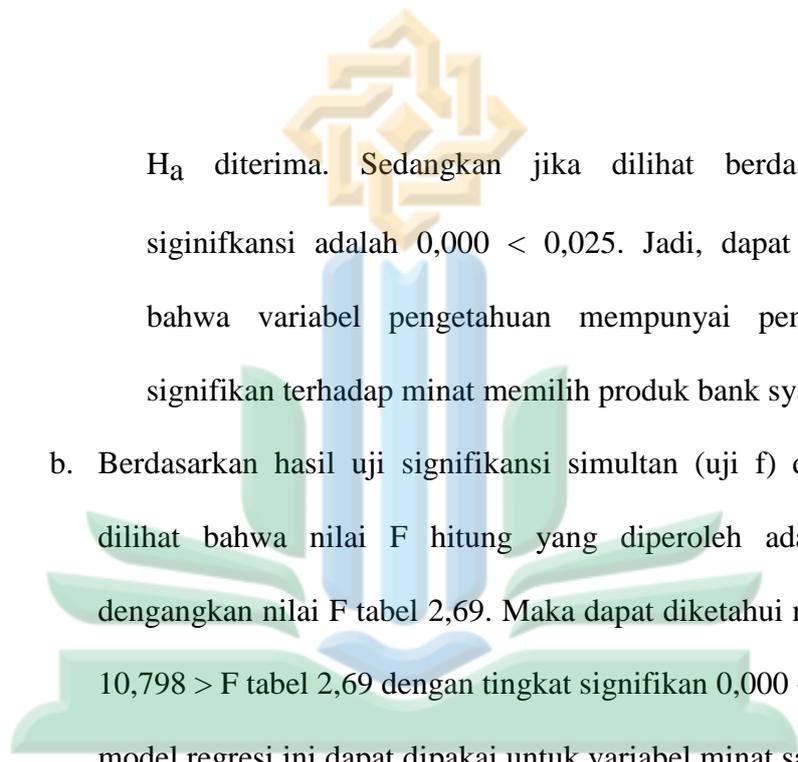
1) Variabel tingkat pendidikan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,796 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,796 > 1,982$ )

maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,014 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

2) Variabel lingkungan sosial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,227 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,227 > 1,982$ )

maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,021 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

3) Variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,558 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,558 > 1,982$ ) maka



$H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

- b. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah 10,798, sedangkan nilai F tabel 2,69. Maka dapat diketahui nilai F hitung  $10,798 > F$  tabel 2,69 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel minat santri memilih produk bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, variabel lingkungan sosial dan variabel pengetahuan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat santri memilih produk bank syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

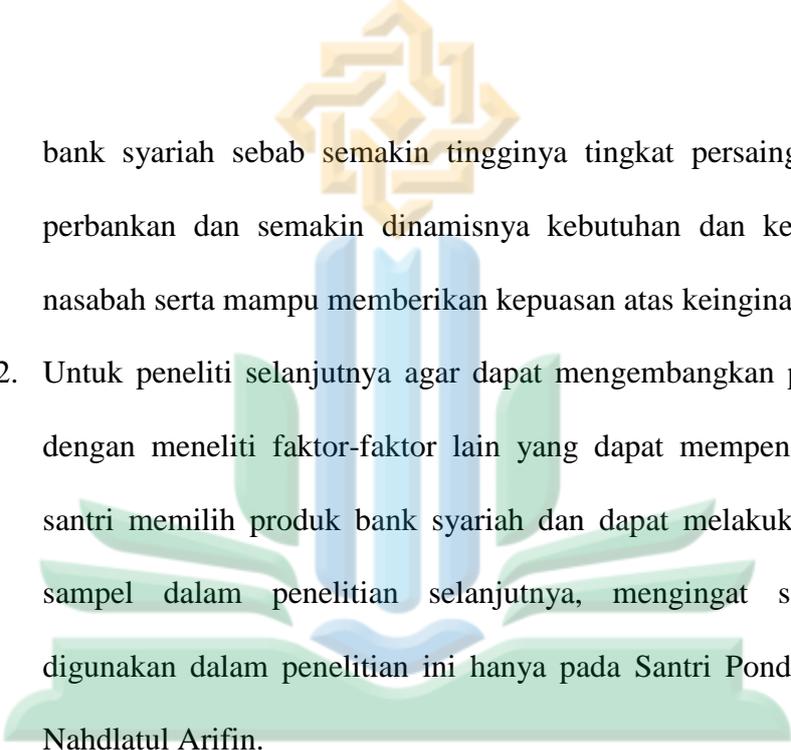
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,796 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,796 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,014 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.
2. Variabel lingkungan sosial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,227 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,227 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,021 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.
3. Variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,558 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,558 > 1,982$ ) maka  $H_a$  diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,025$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

4. Secara Simultan diketahui nilai F hitung  $10,798 > F$  tabel 2,69 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel minat santri memilih produk bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, variabel lingkungan sosial dan variabel pengetahuan secara bursama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat santri memilih produk bank syariah. Dengan nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,632 mengartikan bahwa 63,2% variabel tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan mempengaruhi minat santri memilih bank syariah. Sedangkan 36,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **B. Saran-Saran**

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan yang ditanamkan sejak dini kepada anak-anak melalui lembaga pendidikan Pondok Pesantren. Karena zaman sekarang ini, Pondok Pesantren tidak dipandang hanya sebagai tempat menimba ilmu agama saja tetapi lebih daripada itu, Pondok Pesantren sebagai titik awal untuk mencetak ulama di kemudian hari yang paham akan problem kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang. Sehingga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, politik dan lain-lain. Maka, disarankan untuk pihak pondok pesantren agar lebih mengembangkan pendidikan dan pemahaman agama santri tersebut. Dan untuk pihak bank syariah agar lebih ditingkatkan kegiatan sosialisasi dan promosi atas produk



bank syariah sebab semakin tingginya tingkat persaingan di dunia perbankan dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para nasabah serta mampu memberikan kepuasan atas keinginannya.

2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat santri memilih produk bank syariah dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- “Sejarah Perbankan Syariah.” OJK. Oktober 24,2024. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang\\_syariah/Pages/Perbankan\\_Syariah.aspx](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang_syariah/Pages/Perbankan_Syariah.aspx)
- Ajzen, Icek. “*The Theory of Planned Behavior*”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, (1991): 179.
- Azra, Azyumardi. *Esai-Esai Intelektial Muslim dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Logos, 1999.
- Bawono. *Multivariate Analys dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Press, 2006.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES, 1977.
- Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Djakfar, Muhammad. *Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Feramita, Yesi. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah dan Promosi terhadap Minat Pemilihan Produk Bank BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat)”. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020.
- Firdaus, Mohamad Reza. “Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Warga RW/ 03 Pondok Aren, Tangerang Selatan)”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Iniversitas Diponegoro, 2016.
- Ghozali. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti, 2003.
- H. Fauzan, S.Pd., M.Si.. *Manajemen Sumber Daya Insani ala Pesantren*. Sleman: ASWAJA PRESSINDO, 2021.
- Hartanti, Ratna Eka. “Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Asuransi Syariah Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo”. Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.
- Hidayatullah, Siti Fatimah. “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator

Qur'an Ekselensia Indonesia". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Husadatama, Galuh. "Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)", *Jurnal Ilmiah* (2015): 1.

Imaniyati. "Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan", *Jurnal Ilmu Hukum Syiar Madani* (Maret 2009): 21.

Ismail, Nurdin, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitiahn Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Ke-12*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kuncoro, Mudrajat. *Jawa Tengah Melawan Pandemi dan Resesi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.

Kusmara, Jana. "Pengaruh Religiulitas, Edukasi Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Dyariah (Studi MA Pondok Pesantren Darussalam Batumarta VI Oku Timur)". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Maulidi, Rif'at. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa)". Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Ke-2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Muqaddas, Darnil. "Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Santri Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatun Nabawiyah)". Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

Nafi', M. Dian. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Forum Pesantren, 2007.

Notoatmodjo. S.. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.

Noviyanti, Anin. "Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas dan Lokasi Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk di Bank Syariah (Studi pada

Guru SDIT At-Taqwa Gumawang, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan)”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Oemar. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru, 2001.

Oktarina, Maryani. “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.

Purwanto dan Ngalim. *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Rahman, Muhamad Fakhri. “Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwaniyah tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023.

Riadi, Edi. *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

Ridha. “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur)”. Skripsi, IAIN Palopo, 2024.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 30 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sudi, Very. “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)”. Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.

Sumarwan. *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2013.

Sumitro. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998.

Suprayogo, Imam. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*. Malang: Stain Press, 1999.

Suta. *Membedah Krisis Perbankan*. Jakarta: Yayasan Satria Bhakti, 2008.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2008.

Wibowo, Muhammad Ghofur. *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Biruni Press, 2008.

Wilardjo. *Pengertian Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang 2005.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1: Matrik Penelitian



**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Pendidikan</li> <li>Lingkungan Sosial</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Minat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Tingkat Pendidikan</li> <li>Pengertian Lingkungan Sosial</li> <li>Pengertian Pengetahuan</li> <li>Pengertian Minat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Informal</li> <li>Pendidikan Formal</li> <li>Pendidikan Non Formal</li> <li>Lingkungan Keluarga</li> <li>Lingkungan Sekolah</li> <li>Lingkungan Masyarakat</li> <li>Tahu</li> <li>Memahami</li> <li>Aplikasi</li> <li>Analisis</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<p>Data Primer: Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin.</li> <li>Kepala Pondok</li> <li>Sekretaris Pondok</li> </ol> <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku</li> <li>Jurnal</li> <li>Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kuantitatif</li> <li>Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif</li> <li>Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember</li> <li>Penentuan Informal: Teknik Purposive Sampling</li> <li>Metode Pengumpulan data:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuisisioner</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah?</li> <li>Apakah lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember memilih produk Bank Syariah?</li> <li>Apakah pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu,</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Keinginan</li> <li>2. Adanya Perasaan Senang</li> <li>3. Adanya Perhatian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji Validitas dan Reliabilitas</li> <li>b. Analisis Statistik Deskriptif</li> <li>c. Uji Normalitas</li> <li>d. Uji Asumsi Klasik Regresi</li> <li>e. Analisis Regresi Linier Berganda</li> <li>f. Koefisien Determinasi</li> <li>g. Uji Hipotesis</li> </ol> </li> </ol>	<p>Kabupaten Jember tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah?</p> <p>d. Apakah tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember secara Simultan berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah?</p>
--	--	--	---	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriyan

NIM : 201105010011

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah**" adalah benar-benar hasil karya Saya kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab Saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025



**Andriyan**

NIM. 201105010011

Lampiran 3: Angket



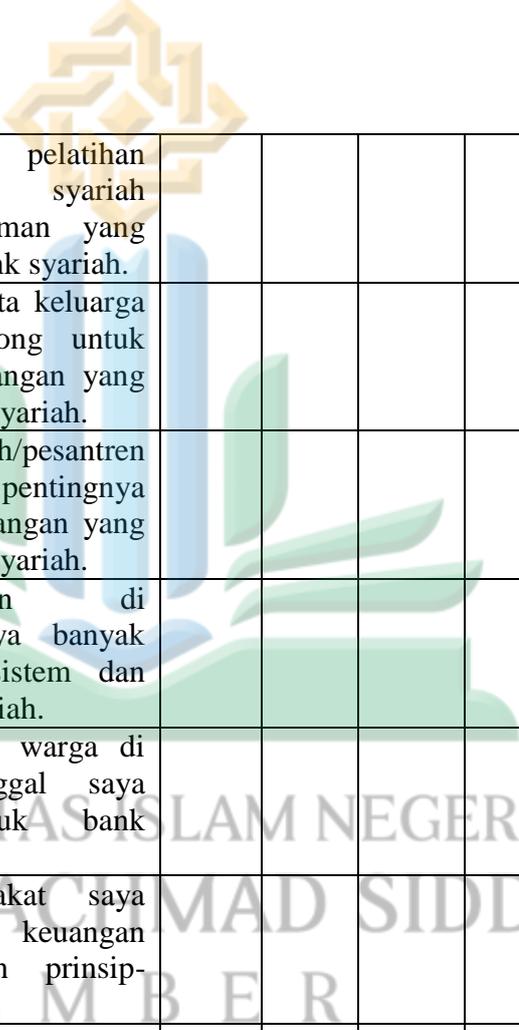
**KUESIONER**

NAMA : \_\_\_\_\_  
ALAMAT : \_\_\_\_\_

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :**

1. Isilah nama dan alamat pada kolom yang telah disediakan.
2. Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan tentang pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan sosial dan pengetahuan santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tentang Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Isilah kuesioner dibawah ini dengan apa adanya sesuai dengan sepengetahuan dan keadaan yang sebenar-benarnya.
3. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
4. Berikan jawaban anda dengan menggunakan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
5. Pedoman alternative jawaban sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N/R : Netral/ Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	N/R	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
1	Saya mendapatkan pemahaman tentang bank syariah melalui pengajian, ceramah, atau diskusi di lingkungan pesantren.					
2	Pendidikan formal membantu saya memahami perbedaan antara sistem bank konvensional dan bank syariah.					
3	Ilmu yang saya peroleh di sekolah/madrasah mendorong saya untuk lebih tertarik menggunakan produk bank syariah.					
4	Saya merasa lebih tertarik menggunakan produk bank syariah setelah mengikuti kegiatan nonformal yang membahas keuangan syariah.					
5	Kegiatan nonformal seperti kajian					



	ekonomi Islam atau pelatihan kewirausahaan syariah memberikan pemahaman yang bermanfaat tentang bank syariah.					
6	Orang tua atau anggota keluarga saya sering mendorong untuk memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					
7	Guru-guru di sekolah/pesantren sering menjelaskan pentingnya memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					
8	Materi pelajaran di sekolah/pesantren saya banyak membahas tentang sistem dan produk perbankan syariah.					
9	Saya melihat banyak warga di sekitar tempat tinggal saya menggunakan produk bank syariah.					
10	Lingkungan masyarakat saya mendukung perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.					
11	Saya tahu bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil.					
12	Saya dapat menjelaskan bagaimana prinsip akad syariah seperti murabahah atau mudharabah diterapkan dalam produk bank syariah.					
13	Saya sudah pernah menggunakan atau mencoba produk dari bank syariah, seperti tabungan atau pembiayaan syariah.					
14	Saya dapat membedakan dengan jelas kelebihan dan kekurangan antara produk bank syariah dan bank konvensional.					
15	Saya dapat menilai apakah suatu produk keuangan yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan prinsip syariah atau hanya sebatas label "syariah".					



16	Saya tertarik untuk menggunakan produk tabungan atau pembiayaan dari bank syariah.				
17	Saya merasa lebih tenang jika bertransaksi di bank yang berlandaskan prinsip syariah.				
18	Saya merasa bangga jika bisa menjadi nasabah bank syariah dibandingkan bank konvensional.				
19	Saya tertarik mencari tahu lebih banyak tentang cara kerja dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah.				
20	Saya sering membaca atau mendengarkan penjelasan tentang perbankan syariah baik di sekolah, pesantren, maupun media.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 66135 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb@uinkhas.ac.id](mailto:feb@uinkhas.ac.id) Website: <https://feb.uinkhas.ac.id/>

ISO 9001:2015  
ISO 27001:2013

Nomor : B-124 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024 18 Oktober 2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Pengasuh  
Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Andriyan  
NIM : 201105010011  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
*an. Widiyati*  
*Falshah*  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

BLU

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**الجمهورية الإسلامية**  
**PONPES NAHDLATUL ARIFIN**  
Jl. Watu Ulo Rt 01 Rw 34 Sumberejo Ambulu Jember 68172

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 025/Y-PPNA/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ky. Muhammad Sulthon Bahaudin  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin  
Alamat : Kedungkaji, RT 001/ RW 034, Sumberejo, Ambulu, Jember

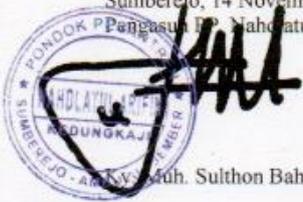
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andriyan  
NIM : 201105010011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberejo, 14 November 2024  
Pengasuh PP Nahdlatul Arifin



Ky. Sulthon Bahaudin

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
1	18 Oktober 2024	Membuat surat izin penelitian
2	25 Oktober 2024	Melakukan interview bersama pengurus pondok
3	30 Oktober 2024	Melakukan interview bersama pengasuh pondok
4	01 November 2024	Pengenalan lingkungan pondok
5	03 November 2024	Penyusunan item kuisisioner
6	05 November 2024	Melakukan pembagian kuisisioner pada santri putra
7	10 November 2024	Melakukan pembagian kuisisioner pada santri putri
8	11 November 2024	Izin pamit kepada pengurus pondok
9	14 November 2024	Izin pamit kepada pengasuh pondok beserta pengambilan surat selesai penelitian

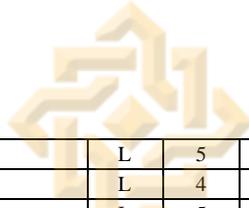
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8: Lampiran Data Sekunder

**NILAI ITEM ANGKET X1 (TINGKAT PENDIDIKAN)**

NO	NAMA	JK	NILAI ITEM ANGKET					TOTAL X1
			X1					
			1	2	3	4	5	
1	AFIF FAUZAN	L	4	5	5	5	4	23
2	AFRIANO RAMADHANI	L	5	4	5	5	5	24
3	AGUNG SETIAWAN	L	4	5	5	5	4	23
4	AGUS HIDAYAT	L	4	5	5	5	5	24
5	AHMAD BAHRUL ULUM	L	5	5	4	5	5	24
6	AHMAD FATONI	L	5	5	5	5	5	25
7	AHMAD RAFI UDIN	L	4	5	5	5	5	24
8	AJI SAPUTRA	L	4	4	4	5	5	22
9	ALFAN IHZA MAHENDRA	L	5	5	4	5	5	24
10	ALFIN AS SUBQI IZZUDIN	L	4	4	4	5	5	22
11	ALFINAN AINUR ROFIQ	L	5	5	4	5	4	23
12	ALI MUTOHAR	L	5	4	5	4	4	22
13	ANANTA NUR ALIF FIRDAUS	L	5	5	4	5	4	23
14	ANDREAS GEDHE PANGESTU	L	4	4	5	4	3	20
15	ANDREAN FAHRIZI	L	5	4	4	5	3	21
16	ANWAR RIPA'I	L	5	4	5	4	3	21
17	ARDI SETIAWAN	L	5	4	4	4	5	22
18	ARIFIN HIDAYAT	L	5	5	4	4	3	21
19	ARIL FIRDAUS FIBRIYANTO	L	5	4	4	4	5	22
20	AZKA IBNU HISYAM	L	5	5	5	5	4	24
21	BAHRUL ULUM	L	5	5	5	5	5	25
22	BAHRUR RIZWAN TRIO ANDIKA	L	5	5	5	5	5	25
23	BAYU FAHREZI	L	5	4	5	5	4	23
24	FAHMI ULUM ALKHASAN	L	5	5	5	5	5	25
25	FAZRI AGHFI RAMADHAN	L	4	3	5	4	3	19
26	FERDIAN RAMADHAN	L	5	5	5	5	3	23
27	FERI GUNAWAN	L	4	4	5	4	3	20
28	GEBZA FERDIKA ERGIAS	L	5	5	5	5	3	23
29	GIGIH WILLYANDA ADJI SUSENO	L	4	4	5	4	3	20
30	HAFIF AHMAD HIDAYATULLOH	L	5	3	5	4	5	22
31	HENGKI HARTONO	L	5	5	5	4	4	23
32	HENGKI KURNIAWAN	L	5	5	4	5	5	24
33	HERU SETIAWAN	L	3	5	5	5	4	22
34	HISYAM HANIF NAJAMUDDIN	L	4	5	4	5	5	23
35	IBNU AJI PRASETYO	L	4	4	5	5	5	23
36	IBNU SALIM	L	4	5	4	5	5	23
37	ILHAM ABDILLAH	L	4	5	5	4	5	23
38	ILHAM MAULANA	L	5	5	4	4	5	23
39	ILHAM MUNIR	L	5	5	4	4	5	23
40	IMAM BAHARUDIN	L	5	5	4	5	5	24
41	INTAN SETYAWAN	L	5	5	4	5	5	24
42	IQBAL HAQIQI ANANDRA	L	4	5	4	5	5	23
43	IRSAD MAULANA ABDILLAH	L	5	5	5	4	4	23
44	IRSYADUL IHWAN	L	5	5	5	5	4	24
45	IRVAN IBON	L	5	4	5	4	4	22
46	IZZUN FADLI AULIA	L	5	4	5	5	4	23
47	KHOERU UMAM	L	5	5	5	4	4	23
48	KHOERUL MUZAQI	L	4	5	5	5	4	23



49	KOMARUDIN	L	5	5	5	5	3	23
50	LUTHFI AL MUAAFII	L	4	5	5	5	3	22
51	M. AINUL YAQIN	L	5	5	4	5	4	23
52	M. AJIB IRFANUDIN	L	3	5	5	5	5	23
53	M. FARHAN FADLURROHMAN	L	5	5	4	5	5	24
54	M. NAILUL AUTHOR ROFIQ	L	5	5	5	5	5	25
55	M. NUR ISMAIL	L	3	5	4	5	5	22
56	M. RIFQY AL QASTHALLANY	L	5	5	5	5	5	25
57	M. SABIL ROSYAD	L	4	5	3	3	4	19
58	M. SYAMSUL ARIFIN	L	5	5	5	5	5	25
59	NANDA IKBAL FARHANI	L	3	5	5	3	3	19
60	RADITYA HANAFI	L	5	4	5	3	3	20
61	RAGIL ALFA RIZQI	L	3	5	3	3	3	17
62	REHAN SAPUTRA	L	5	4	3	3	3	18
63	REZA YANUAR	L	4	3	3	3	3	16
64	SENDI IRAWAN	L	4	3	5	3	3	18
65	SEPTIAN ALDI MUNAROK	L	4	5	3	3	3	18
66	SOLEHAN SAPUTRA	L	4	5	5	5	5	24
67	USMAN MAULANA	L	5	3	5	3	5	21
68	WISNU CIPTO SAPUTRA	L	4	5	5	5	5	24
69	ZAKI AL FAQIH	L	5	5	5	5	5	25
70	ANA NAHDLIYAH	P	3	3	3	3	3	15
71	ANGEL FADHILA	P	5	5	5	5	5	25
72	ATALIA PUTRI NABILA	P	3	3	3	3	3	15
73	AZIZATUR ROHMAH	P	5	5	3	5	3	21
74	BERDIKA NURUL IFADA	P	5	5	5	5	5	25
75	DESI TIRTASARI	P	5	5	5	5	4	24
76	ERLYS AFRILIYANA PUTRI	P	5	5	5	5	5	25
77	INDAH MEI LINA	P	3	3	3	5	3	17
78	INTAN SILFI NABILA	P	5	5	5	5	5	25
79	KHANZA HUMAIRA	P	5	5	5	5	5	25
80	LAELA PRIHATIN	P	5	5	5	5	5	25
81	LEGISTA SETIANI	P	5	5	5	5	5	25
82	LITSA NAILIL AMANI	P	5	5	5	5	5	25
83	MAISUN NAFIAH	P	5	5	5	5	5	25
84	MELIKA NURUL F.	P	5	5	3	3	3	19
85	MEYZURA ALIFAH PRIMUTIA	P	5	5	5	5	5	25
86	MICAILA KANSA AZZAHRA	P	3	3	3	3	3	15
87	MUTIARA ZASKIA NAFIA	P	5	5	3	3	3	19
88	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA	P	5	4	4	5	5	23
89	NAHAR MAULI	P	5	5	5	5	5	25
90	NAIFA LAILATUL MAGHFIROH	P	5	5	5	5	5	25
91	NAILA QOTRUNNADA UTAMI	P	5	5	5	5	5	25
92	NAJMA ALIKA AZ ZAHRA	P	5	3	4	5	5	22
93	NANDA KAMILATUL KHASANAH	P	5	5	5	4	5	24
94	NGAZIZATUL MASRUROH	P	4	3	4	5	5	21
95	NIDAUL KHASANAH	P	5	3	5	4	5	22
96	NIKMATUR ROSYIDAH	P	5	3	5	5	5	23
97	NINA SELVIANTI	P	3	3	5	5	5	21
98	PUTRI NUR LAILI	P	3	3	4	5	5	20
99	SAHWA SENANDUNG NACITA	P	3	3	4	5	5	20
100	SALMA ALIFIA YURIZA	P	3	5	5	3	4	20
101	SENJA APRILIA SETIA PUTRI	P	5	5	5	5	5	25
102	SEVIRA AYU ANGGRAENI	P	4	5	5	3	4	21
103	SINTA PRIMA LIANA	P	5	5	3	3	4	20
104	SITI MU'TI SILPIYAH	P	4	5	5	3	4	21
105	SOFI KHOIRUNNISA	P	3	5	5	5	4	22

106	SOFIATUL AZIZAH	P	5	4	5	5	4	23
107	TIARA AZZAHRA	P	3	5	5	5	5	23
108	TRI MARIATUL QIBTIYAH	P	5	5	5	5	5	25
109	TRISNA JULIA MAWARISA	P	5	5	5	5	5	25
110	TSANIA LAILATUL KHOIRIYAH	P	5	4	5	5	5	24
111	WAHIDATURROHMAH	P	5	3	5	5	5	23

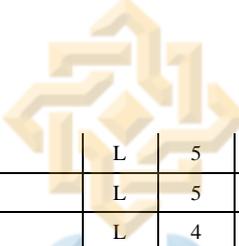


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

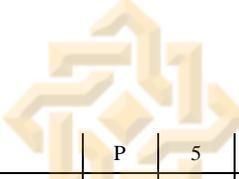


## NILAI ITEM ANGKET X2 (LINGKUNGAN SOSIAL)

NO	NAMA	JK	NILAI ITEM ANGKET					TOTAL X2
			X2					
			6	7	8	9	10	
1	AFIF FAUZAN	L	3	5	5	4	4	21
2	AFRIANO RAMADHANI	L	3	5	5	4	5	22
3	AGUNG SETIAWAN	L	3	4	4	4	5	20
4	AGUS HIDAYAT	L	3	5	4	5	5	22
5	AHMAD BAHRUL ULUM	L	3	3	4	5	5	20
6	AHMAD FATONI	L	3	5	4	5	5	22
7	AHMAD RAFI UDIN	L	3	3	4	5	5	20
8	AJI SAPUTRA	L	3	3	4	5	5	20
9	ALFAN IHZA MAHENDRA	L	5	5	5	5	5	25
10	ALFIN AS SUBQI IZZUDIN	L	4	5	5	5	5	24
11	ALFINAN AINUR ROFIQ	L	4	5	4	5	5	23
12	ALI MUTOHAR	L	5	5	5	5	5	25
13	ANANTA NUR ALIF FIRDAUS	L	4	5	5	4	5	23
14	ANDREAS GEDHE PANGESTU	L	4	5	5	5	5	24
15	ANDREAN FAHRIZI	L	5	5	4	4	5	23
16	ANWAR RIPA'I	L	5	4	4	5	5	23
17	ARDI SETIAWAN	L	5	5	5	4	4	23
18	ARIFIN HIDAYAT	L	5	5	4	5	4	23
19	ARIL FIRDAUS FIBRIYANTO	L	4	5	5	5	5	24
20	AZKA IBNU HISYAM	L	5	5	5	5	5	25
21	BAHRUL ULUM	L	4	4	5	5	5	23
22	BAHRUR RIZWAN TRIO ANDIKA	L	5	5	5	5	5	25
23	BAYU FAHREZI	L	3	4	5	5	5	22
24	FAHMI ULUM ALKHASAN	L	3	4	5	5	5	22
25	FAZRI AGHFI RAMADHAN	L	3	4	5	5	5	22
26	FERDIAN RAMADHAN	L	5	4	5	5	4	23
27	FERI GUNAWAN	L	5	4	5	5	5	24
28	GEBZA FERDIKA ERGIAS	L	4	4	5	5	4	22
29	GIGIH WILLYANDA ADJI SUSENO	L	5	4	4	4	5	22
30	HAFIF AHMAD HIDAYATULLOH	L	4	4	4	4	4	20
31	HENGKI HARTONO	L	5	5	5	4	5	24
32	HENGKI KURNIAWAN	L	4	5	4	4	4	21
33	HERU SETIAWAN	L	3	5	5	3	5	21
34	HISYAM HANIF NAJAMUDDIN	L	3	5	4	3	3	18
35	IBNU AJI PRASETYO	L	3	5	4	4	5	21
36	IBNU SALIM	L	3	4	4	3	5	19
37	ILHAM ABDILLAH	L	5	5	4	5	5	24
38	ILHAM MAULANA	L	5	4	4	4	5	22



39	ILHAM MUNIR	L	5	5	4	3	5	22
40	IMAM BAHARUDIN	L	5	4	5	5	4	23
41	INTAN SETYAWAN	L	4	5	5	3	5	22
42	IQBAL HAQIQI ANANDRA	L	5	5	5	3	4	22
43	IRSAD MAULANA ABDILLAH	L	5	5	5	3	5	23
44	IRSYADUL IHWAN	L	5	5	5	3	5	23
45	IRVAN IBON	L	5	5	5	3	3	21
46	IZZUN FADLI AULIA	L	5	5	4	4	5	23
47	KHOERU UMAM	L	4	5	5	5	5	24
48	KHOERUL MUZAQI	L	4	4	3	4	3	18
49	KOMARUDIN	L	4	5	5	5	5	24
50	LUTHFI AL MUAAFII	L	4	3	5	4	4	20
51	M. AINUL YAQIN	L	5	5	4	4	5	23
52	M. AJIB IRFANUDIN	L	5	5	5	4	5	24
53	M. FARHAN FADLURROHMAN	L	5	5	5	5	4	24
54	M. NAILUL AUTHOR ROFIQ	L	5	5	5	5	5	25
55	M. NUR ISMAIL	L	5	5	5	5	5	25
56	M. RIFQY AL QASTHALLANY	L	5	5	5	5	5	25
57	M. SABIL ROSYAD	L	3	4	3	5	3	18
58	M. SYAMSUL ARIFIN	L	5	5	5	5	5	25
59	NANDA IKBAL FARHANI	L	3	4	3	4	3	17
60	RADITYA HANAFI	L	3	5	3	5	3	19
61	RAGIL ALFA RIZQI	L	4	4	3	5	3	19
62	REHAN SAPUTRA	L	3	5	3	3	3	17
63	REZA YANUAR	L	3	4	4	3	3	17
64	SENDI IRAWAN	L	3	5	5	3	3	19
65	SEPTIAN ALDI MUNAROK	L	3	4	4	3	5	19
66	SOLEHAN SAPUTRA	L	5	5	4	5	5	24
67	USMAN MAULANA	L	5	3	4	4	5	21
68	WISNU CIPTO SAPUTRA	L	5	5	4	5	5	24
69	ZAKI AL FAQIH	L	5	5	4	4	5	23
70	ANA NAHDLIYAH	P	3	3	4	3	5	18
71	ANGEL FADHILA	P	5	5	4	5	4	23
72	ATALIA PUTRI NABILA	P	3	3	4	3	5	18
73	AZIZATUR ROHMAH	P	3	3	4	3	4	17
74	BERDIKA NURUL IFADA	P	5	5	4	5	4	23
75	DESI TIRTASARI	P	3	5	4	5	5	22
76	ERLYS AFRILIYANA PUTRI	P	5	5	5	5	5	25
77	INDAH MEI LINA	P	3	3	5	3	5	19
78	INTAN SILFI NABILA	P	5	5	5	5	5	25
79	KHANZA HUMAIRA	P	5	5	5	5	5	25
80	LAELA PRIHATIN	P	5	5	5	5	5	25
81	LEGISTA SETIANI	P	5	5	5	5	5	25



82	LITSA NAILIL AMANI	P	5	5	5	5	5	25
83	MAISUN NAFIAH	P	5	5	5	5	5	25
84	MELIKA NURUL F.	P	3	3	4	5	4	19
85	MEYZURA ALIFAH PRIMUTIA	P	5	5	3	5	4	22
86	MICAILA KANSA AZZAHRA	P	3	3	3	5	4	18
87	MUTIARA ZASKIA NAFIA	P	3	3	3	3	4	16
88	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA	P	3	5	4	5	5	22
89	NAHAR MAULI	P	5	5	5	5	4	24
90	NAIFA LAILATUL MAGHFIROH	P	3	5	4	5	3	20
91	NAILA QOTRUNNADA UTAMI	P	5	4	4	5	3	21
92	NAJMA ALIKA AZ ZAHRA	P	4	5	4	5	3	21
93	NANDA KAMILATUL KHASANAH	P	5	4	4	5	4	22
94	NGAZIZATUL MASRUROH	P	5	5	4	5	5	24
95	NIDAUL KHASANAH	P	4	3	4	5	4	20
96	NIKMATUR ROSYIDAH	P	5	3	4	4	4	20
97	NINA SELVIANTI	P	3	3	4	4	4	18
98	PUTRI NUR LAILI	P	3	5	5	5	4	22
99	SAHWA SENANDUNG NACITA	P	3	5	5	4	4	21
100	SALMA ALIFIA YURIZA	P	3	4	5	5	4	21
101	SENJA APRILIA SETIA PUTRI	P	3	5	5	4	4	21
102	SEVIRA AYU ANGGRAENI	P	5	4	5	4	5	23
103	SINTA PRIMA LIANA	P	4	5	3	5	5	22
104	SITI MU'TI SILPIYAH	P	5	4	3	5	5	22
105	SOFI KHOIRUNNISA	P	4	3	3	4	5	19
106	SOFIATUL AZIZAH	P	5	3	3	4	5	20
107	TIARA AZZAHRA	P	5	3	5	5	3	21
108	TRI MARIATUL QIBTIYAH	P	5	3	5	5	5	23
109	TRISNA JULIA MAWARISA	P	5	5	5	5	3	23
110	TSANIA LAILATUL KHOIRIYAH	P	5	5	5	3	3	21
111	WAHIDATURROHMAH	P	5	5	5	5	3	23



## NILAI ITEM ANGGKET X3 (PENGETAHUAN)

NO	NAMA	JK	NILAI ITEM ANGGKET					TOTAL X3
			X3					
			11	12	13	14	15	
1	AFIF FAUZAN	L	5	5	5	5	5	25
2	AFRIANO RAMADHANI	L	5	5	5	4	5	24
3	AGUNG SETIAWAN	L	5	5	5	4	5	24
4	AGUS HIDAYAT	L	5	5	5	4	5	24
5	AHMAD BAHRUL ULUM	L	5	5	5	4	5	24
6	AHMAD FATONI	L	5	5	5	4	5	24
7	AHMAD RAFI UDIN	L	5	5	4	5	5	24
8	AJI SAPUTRA	L	5	5	5	4	4	23
9	ALFAN IHZA MAHENDRA	L	5	5	4	5	3	22
10	ALFIN AS SUBQI IZZUDIN	L	5	5	5	5	5	25
11	ALFINAN AINUR ROFIQ	L	5	5	5	4	4	23
12	ALI MUTOHAR	L	4	5	4	5	5	23
13	ANANTA NUR ALIF FIRDAUS	L	4	5	5	4	4	22
14	ANDREAS GEDHE PANGESTU	L	5	5	4	5	4	23
15	ANDREAN FAHRIZI	L	4	4	5	5	4	22
16	ANWAR RIPA'I	L	5	4	4	5	4	22
17	ARDI SETIAWAN	L	4	4	4	4	4	20
18	ARIFIN HIDAYAT	L	5	5	4	5	4	23
19	ARIL FIRDAUS FIBRIYANTO	L	5	5	4	4	4	22
20	AZKA IBNU HISYAM	L	4	5	4	4	4	21
21	BAHRUL ULUM	L	4	4	4	4	5	21
22	BAHRUR RIZWAN TRIO ANDIKA	L	4	5	4	4	5	22
23	BAYU FAHREZI	L	4	4	4	5	5	22
24	FAHMI ULUM ALKHASAN	L	5	5	4	5	5	24
25	FAZRI AGHFI RAMADHAN	L	4	4	5	5	3	21
26	FERDIAN RAMADHAN	L	5	4	4	5	3	21
27	FERI GUNAWAN	L	4	4	5	5	3	21
28	GEBZA FERDIKA ERGIAS	L	4	5	4	5	5	23
29	GIGIH WILLYANDA ADJI SUSENO	L	4	5	3	5	4	21
30	HAFIF AHMAD HIDAYATULLOH	L	5	5	3	5	5	23
31	HENGKI HARTONO	L	5	4	3	5	5	22
32	HENGKI KURNIAWAN	L	5	5	3	5	5	23
33	HERU SETIAWAN	L	5	4	5	5	5	24
34	HISYAM HANIF NAJAMUDDIN	L	5	5	4	5	5	24
35	IBNU AJI PRASETYO	L	5	4	5	5	5	24
36	IBNU SALIM	L	5	5	4	5	4	23
37	ILHAM ABDILLAH	L	4	4	5	5	4	22
38	ILHAM MAULANA	L	4	4	4	3	4	19

39	ILHAM MUNIR	L	4	4	5	5	4	22
40	IMAM BAHARUDIN	L	4	4	5	5	4	22
41	INTAN SETYAWAN	L	4	5	5	5	4	23
42	IQBAL HAQIQI ANANDRA	L	4	4	3	5	3	19
43	IRSAD MAULANA ABDILLAH	L	4	5	5	5	4	23
44	IRSYADUL IHWAN	L	5	5	4	5	4	23
45	IRVAN IBON	L	4	5	5	4	4	22
46	IZZUN FADLI AULIA	L	5	3	4	5	4	21
47	KHOERU UMAM	L	5	3	5	5	5	23
48	KHOERUL MUZAQI	L	4	3	5	5	5	22
49	KOMARUDIN	L	4	5	5	5	5	24
50	LUTHFI AL MUAAFII	L	4	3	5	5	5	22
51	M. AINUL YAQIN	L	4	4	5	5	5	23
52	M. AJIB IRFANUDIN	L	5	5	5	5	3	23
53	M. FARHAN FADLURROHMAN	L	5	4	4	4	5	22
54	M. NAILUL AUTHOR ROFIQ	L	5	5	5	5	5	25
55	M. NUR ISMAIL	L	5	3	4	3	5	20
56	M. RIFQY AL QASTHALLANY	L	4	3	5	5	5	22
57	M. SABIL ROSYAD	L	5	5	5	4	5	24
58	M. SYAMSUL ARIFIN	L	4	5	5	5	5	24
59	NANDA IKBAL FARHANI	L	4	5	5	4	5	23
60	RADITYA HANAFI	L	4	5	5	5	5	24
61	RAGIL ALFA RIZQI	L	5	5	5	3	5	23
62	REHAN SAPUTRA	L	4	5	5	3	5	22
63	REZA YANUAR	L	5	4	4	3	5	21
64	SENDI IRAWAN	L	3	5	5	3	5	21
65	SEPTIAN ALDI MUNAROK	L	3	3	3	3	5	17
66	SOLEHAN SAPUTRA	L	5	3	3	3	5	19
67	USMAN MAULANA	L	3	3	3	3	3	15
68	WISNU CIPTO SAPUTRA	L	5	5	5	5	5	25
69	ZAKI AL FAQIH	L	5	3	4	5	3	20
70	ANA NAHDLIYAH	P	3	3	4	3	3	16
71	ANGEL FADHILA	P	5	3	4	3	3	18
72	ATALIA PUTRI NABILA	P	3	3	5	4	3	18
73	AZIZATUR ROHMAH	P	3	3	5	5	3	19
74	BERDIKA NURUL IFADA	P	5	3	4	5	3	20
75	DESI TIRTASARI	P	5	5	5	4	5	24
76	ERLYS AFRILIYANA PUTRI	P	5	3	4	5	3	20
77	INDAH MEI LINA	P	3	3	4	4	3	17
78	INTAN SILFI NABILA	P	5	3	4	4	3	19
79	KHANZA HUMAIRA	P	5	5	4	5	3	22
80	LAELA PRIHATIN	P	5	5	4	5	3	22
81	LEGISTA SETIANI	P	5	5	5	5	5	25



82	LITSA NAILIL AMANI	P	5	5	5	5	5	25
83	MAISUN NAFIAH	P	5	5	5	5	5	25
84	MELIKA NURUL F.	P	5	5	5	5	5	25
85	MEYZURA ALIFAH PRIMUTIA	P	5	5	5	5	5	25
86	MICAILA KANSA AZZAHRA	P	3	3	5	4	5	20
87	MUTIARA ZASKIA NAFIA	P	5	5	5	5	5	25
88	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA	P	5	5	5	5	4	24
89	NAHAR MAULI	P	5	4	5	5	5	24
90	NAIFA LAILATUL MAGHFIROH	P	5	5	5	5	4	24
91	NAILA QOTRUNNADA UTAMI	P	5	5	5	5	4	24
92	NAJMA ALIKA AZ ZAHRA	P	4	4	5	3	4	20
93	NANDA KAMILATUL KHASANAH	P	5	4	3	3	4	19
94	NGAZIZATUL MASRUROH	P	4	4	3	3	4	18
95	NIDAUL KHASANAH	P	5	4	3	3	4	19
96	NIKMATUR ROSYIDAH	P	4	5	3	3	4	19
97	NINA SELVIANTI	P	5	4	3	5	4	21
98	PUTRI NUR LAILI	P	4	5	3	3	5	20
99	SAHWA SENANDUNG NACITA	P	4	4	5	5	5	23
100	SALMA ALIFIA YURIZA	P	4	5	3	5	5	22
101	SENJA APRILIA SETIA PUTRI	P	4	4	3	3	5	19
102	SEVIRA AYU ANGGRAENI	P	5	4	3	3	3	18
103	SINTA PRIMA LIANA	P	4	4	3	4	3	18
104	SITI MU'TI SILPIYAH	P	5	5	5	4	5	24
105	SOFI KHOIRUNNISA	P	5	5	5	5	5	25
106	SOFIATUL AZIZAH	P	5	5	5	5	5	25
107	TIARA AZZAHRA	P	4	5	5	5	5	24
108	TRI MARIATUL QIBTIYAH	P	5	5	5	5	5	25
109	TRISNA JULIA MAWARISA	P	5	5	5	5	5	25
110	TSANIA LAILATUL KHOIRIYAH	P	3	5	3	3	3	17
111	WAHIDATURROHMAH	P	5	5	5	5	5	25



**NILAI ITEM ANGGKET X3 (PENGETAHUAN)**

NO	NAMA	JK	NILAI ITEM ANGGKET					TOTAL Y
			Y					
			16	17	18	19	20	
1	AFIF FAUZAN	L	5	5	4	5	4	23
2	AFRIANO RAMADHANI	L	5	5	5	5	4	24
3	AGUNG SETIAWAN	L	5	5	5	5	4	24
4	AGUS HIDAYAT	L	5	5	5	5	5	25
5	AHMAD BAHRUL ULUM	L	4	5	4	5	4	22
6	AHMAD FATONI	L	5	4	5	5	5	24
7	AHMAD RAFI UDIN	L	5	4	5	5	4	23
8	AJI SAPUTRA	L	5	4	5	5	3	22
9	ALFAN IHZA MAHENDRA	L	5	4	5	5	3	22
10	ALFIN AS SUBQI IZZUDIN	L	5	4	5	5	3	22
11	ALFINAN AINUR ROFIQ	L	5	4	4	4	3	20
12	ALI MUTOHAR	L	3	5	5	5	5	23
13	ANANTA NUR ALIF FIRDAUS	L	3	5	4	4	5	21
14	ANDREAS GEDHE PANGESTU	L	5	3	3	5	5	21
15	ANDREAN FAHRIZI	L	4	3	5	4	5	21
16	ANWAR RIPA'I	L	5	3	4	4	4	20
17	ARDI SETIAWAN	L	5	5	5	4	5	24
18	ARIFIN HIDAYAT	L	5	5	4	5	4	23
19	ARIL FIRDAUS FIBRIYANTO	L	5	5	5	4	5	24
20	AZKA IBNU HISYAM	L	5	4	4	5	4	22
21	BAHRUL ULUM	L	5	5	4	5	4	23
22	BAHRUR RIZWAN TRIO ANDIKA	L	4	4	4	4	4	20
23	BAYU FAHREZI	L	5	5	4	3	4	21
24	FAHMI ULUM ALKHASAN	L	4	5	4	5	5	23
25	FAZRI AGHFI RAMADHAN	L	5	5	5	4	5	24
26	FERDIAN RAMADHAN	L	5	5	3	5	5	23
27	FERI GUNAWAN	L	5	5	5	5	5	25
28	GEBZA FERDIKA ERGIAS	L	5	5	4	5	5	24
29	GIGIH WILLYANDA ADJI SUSENO	L	3	5	5	5	5	23
30	HAFIF AHMAD HIDAYATULLOH	L	3	5	5	5	5	23
31	HENGKI HARTONO	L	3	3	5	4	5	20
32	HENGKI KURNIAWAN	L	3	5	5	5	5	23
33	HERU SETIAWAN	L	3	5	5	4	5	22
34	HISYAM HANIF NAJAMUDDIN	L	5	5	5	4	5	24
35	IBNU AJI PRASETYO	L	4	4	5	4	4	21
36	IBNU SALIM	L	5	5	3	4	4	21
37	ILHAM ABDILLAH	L	5	4	5	5	5	24
38	ILHAM MAULANA	L	4	5	4	5	4	22

39	ILHAM MUNIR	L	5	4	5	5	5	24
40	IMAM BAHARUDIN	L	5	4	5	4	4	22
41	INTAN SETYAWAN	L	3	4	4	4	4	19
42	IQBAL HAQIQI ANANDRA	L	3	4	5	4	4	20
43	IRSAD MAULANA ABDILLAH	L	3	4	5	4	4	20
44	IRSYADUL IHWAN	L	3	4	5	5	4	21
45	IRVAN IBON	L	5	4	5	4	4	22
46	IZZUN FADLI AULIA	L	4	4	5	5	5	23
47	KHOERU UMAM	L	5	4	5	4	5	23
48	KHOERUL MUZAQI	L	4	4	5	4	5	22
49	KOMARUDIN	L	5	4	5	4	5	23
50	LUTHFI AL MUAAFII	L	5	5	5	4	5	24
51	M. AINUL YAQIN	L	5	5	5	5	5	25
52	M. AJIB IRFANUDIN	L	5	5	5	5	5	25
53	M. FARHAN FADLURROHMAN	L	5	4	5	5	5	24
54	M. NAILUL AUTHOR ROFIQ	L	5	5	4	4	5	23
55	M. NUR ISMAIL	L	5	4	5	5	5	24
56	M. RIFQY AL QASTHALLANY	L	5	5	4	4	4	22
57	M. SABIL ROSYAD	L	4	5	5	5	5	24
58	M. SYAMSUL ARIFIN	L	5	5	5	5	4	24
59	NANDA IKBAL FARHANI	L	5	4	5	5	5	24
60	RADITYA HANAFI	L	5	4	5	5	4	23
61	RAGIL ALFA RIZQI	L	5	4	3	5	5	22
62	REHAN SAPUTRA	L	5	3	3	5	3	19
63	REZA YANUAR	L	3	3	3	5	5	19
64	SENDI IRAWAN	L	3	3	3	5	5	19
65	SEPTIAN ALDI MUNAROK	L	3	5	3	4	5	20
66	SOLEHAN SAPUTRA	L	5	3	3	5	3	19
67	USMAN MAULANA	L	4	3	3	4	3	17
68	WISNU CIPTO SAPUTRA	L	5	5	5	3	3	21
69	ZAKI AL FAQIH	L	4	3	3	4	3	17
70	ANA NAHDLIYAH	P	5	3	3	5	5	21
71	ANGEL FADHILA	P	3	3	3	4	3	16
72	ATALIA PUTRI NABILA	P	3	3	3	4	3	16
73	AZIZATUR ROHMAH	P	3	3	3	4	3	16
74	BERDIKA NURUL IFADA	P	3	4	4	4	4	19
75	DESI TIRTASARI	P	5	5	5	4	4	23
76	ERLYS AFRILIYANA PUTRI	P	4	3	3	4	5	19
77	INDAH MEI LINA	P	4	3	3	4	4	18
78	INTAN SILFI NABILA	P	4	3	3	4	4	18
79	KHANZA HUMAIRA	P	4	5	5	5	4	23
80	LAELA PRIHATIN	P	4	5	5	5	4	23
81	LEGISTA SETIANI	P	5	5	5	5	4	24



82	LITSA NAILIL AMANI	P	5	5	5	5	4	24
83	MAISUN NAFIAH	P	5	5	5	5	4	24
84	MELIKA NURUL F.	P	5	5	5	5	4	24
85	MEYZURA ALIFAH PRIMUTIA	P	5	5	5	3	4	22
86	MICAILA KANSA AZZAHRA	P	5	3	5	3	4	20
87	MUTIARA ZASKIA NAFIA	P	5	5	5	5	4	24
88	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA	P	3	4	4	5	5	21
89	NAHAR MAULI	P	5	4	5	5	5	24
90	NAIFA LAILATUL MAGHFIROH	P	5	4	5	5	5	24
91	NAILA QOTRUNNADA UTAMI	P	3	4	5	5	5	22
92	NAJMA ALIKA AZ ZAHRA	P	5	4	5	5	5	24
93	NANDA KAMILATUL KHASANAH	P	3	4	5	5	5	22
94	NGAZIZATUL MASRUROH	P	3	4	4	5	5	21
95	NIDAUL KHASANAH	P	5	4	5	5	5	24
96	NIKMATUR ROSYIDAH	P	5	4	4	5	5	23
97	NINA SELVIANTI	P	5	5	5	5	5	25
98	PUTRI NUR LAILI	P	3	5	4	5	5	22
99	SAHWA SENANDUNG NACITA	P	5	5	5	5	5	25
100	SALMA ALIFIA YURIZA	P	5	5	4	5	5	24
101	SENJA APRILIA SETIA PUTRI	P	5	5	4	5	5	24
102	SEVIRA AYU ANGGRAENI	P	5	5	4	5	5	24
103	SINTA PRIMA LIANA	P	5	5	4	5	5	24
104	SITI MU'TI SILPIYAH	P	5	5	5	5	5	25
105	SOFI KHOIRUNNISA	P	3	4	4	3	3	17
106	SOFIATUL AZIZAH	P	5	4	5	5	5	24
107	TIARA AZZAHRA	P	5	5	5	5	5	25
108	TRI MARIATUL QIBTIYAH	P	5	4	5	5	5	24
109	TRISNA JULIA MAWARISA	P	5	5	4	5	5	24
110	TSANIA LAILATUL KHOIRIYAH	P	3	3	4	3	3	16
111	WAHIDATURROHMAH	P	3	5	5	5	3	21

## HASIL UJI SPSS STATISTICS

### 1. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### a. UJI VALIDITAS

#### HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET X1 (TINGKAT PENDIDIKAN)

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	,402**	,405**	,435**	,293	,728**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X1_2	Pearson Correlation	,402**	1	,263	,331	,236	,632**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,005	0,000	0,013	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X1_3	Pearson Correlation	,405**	,263	1	,397**	,321	,664**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005		0,000	0,001	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X1_4	Pearson Correlation	,435**	,331	,397**	1	,556**	,778**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X1_5	Pearson Correlation	,293	,236	,321	,556**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,013	0,001	0,000		0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X1_TOTAL	Pearson Correlation	,728**	,632**	,664**	,778**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	111	111	111	111	111	111
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

#### HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET X2 (LINGKUNGAN SOSIAL)

		Correlations					
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	,394**	,241	,258	,260	,671**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,011	0,006	0,006	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X2_2	Pearson Correlation	,394**	1	,372**	,368**	,318	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X2_3	Pearson Correlation	,241	,372**	1	,216	,379**	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,000		0,023	0,000	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X2_4	Pearson Correlation	,258	,368**	,216	1	,289**	,651**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,023		0,002	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X2_5	Pearson Correlation	,260	,318	,379**	,289**	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,001	0,000	0,002		0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X2_TOTAL	Pearson Correlation	,671**	,738**	,625**	,651**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	111	111	111	111	111	111
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							



### HASIL UJI VALIDITAS ANGKET X3 (PENGETAHUAN)

		Correlations					
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	,316**	0,087	,284**	,192	,568**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,366	0,003	0,043	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X3_2	Pearson Correlation	,316**	1	,214**	,203**	,342**	,668**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,024	0,032	0,000	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X3_3	Pearson Correlation	0,087	,214**	1	,361**	,284**	,636**
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,024		0,000	0,003	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X3_4	Pearson Correlation	,284**	,203**	,361**	1	0,082	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,032	0,000		0,394	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X3_5	Pearson Correlation	,192	,342**	,284**	0,082	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,000	0,003	0,394		0,000
	N	111	111	111	111	111	111
X3_TOTAL	Pearson Correlation	,568**	,668**	,636**	,625**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	111	111	111	111	111	111

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### HASIL UJI VALIDITAS ANGKET Y (MINAT)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,277**	,229**	,257**	0,099	,614**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,016	0,006	0,300	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
Y2	Pearson Correlation	,277**	1	,427**	,232**	,274**	,709**
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,000	0,014	0,004	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
Y3	Pearson Correlation	,229**	,427**	1	0,139	,233**	,657**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,000		0,146	0,014	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
Y4	Pearson Correlation	,257**	,232**	0,139	1	,341**	,577**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,014	0,146		0,000	0,000
	N	111	111	111	111	111	111
Y5	Pearson Correlation	0,099	,274**	,233**	,341**	1	,601**
	Sig. (2-tailed)	0,300	0,004	0,014	0,000		0,000
	N	111	111	111	111	111	111
Y_TOTAL	Pearson Correlation	,614**	,709**	,657**	,577**	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	111	111	111	111	111	111

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET X1 (TINGKAT PENDIDIKAN)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741	5

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET X2 (LINGKUNGAN SOSIAL)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,788	5

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET X2 (PENGETAHUAN)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	5

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET Y (MINAT)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,822	5

2. ANALISIS STATISTI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT_PENDIDIKAN	111	15,00	25,00	22,3333	2,69118
LINGKUNGAN_SOSIAL	111	16,00	25,00	21,6847	2,68999
PENGARUH	111	15,00	25,00	22,0360	2,33522
MINAT	111	16,00	25,00	22,1712	2,29970
Valid N (listwise)	111				

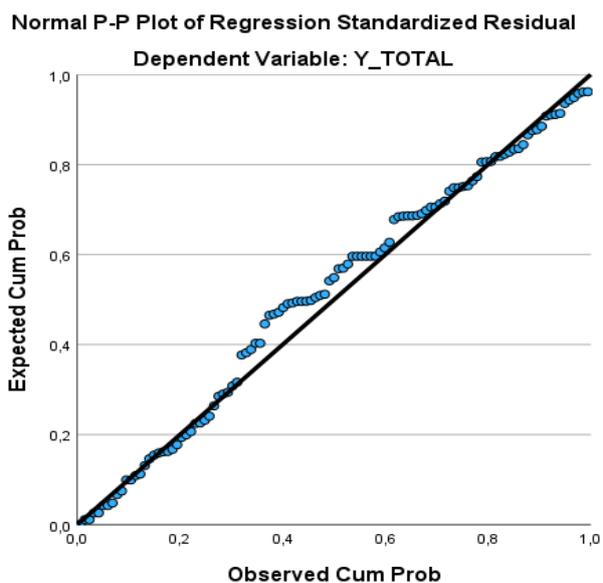


### 3. UJI NORMALITAS

a) Uji One Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	111		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,01483071	
Most Extreme Differences	Absolute	0,095	
	Positive	0,036	
	Negative	-0,095	
Test Statistic	0,095		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	0,130 <sup>d</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0,127	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,124
		Upper Bound	0,139
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

b) Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual



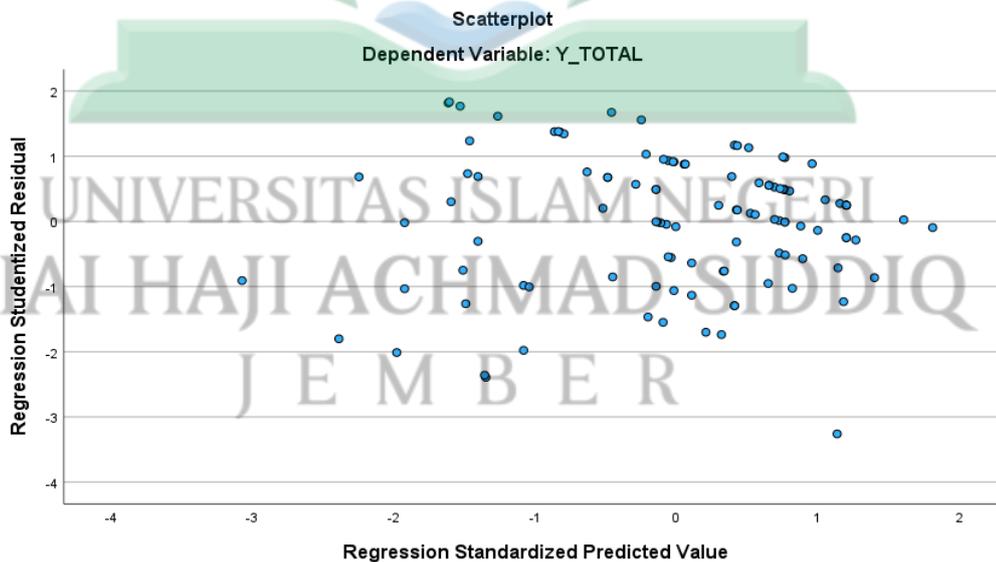
#### 4. UJI ASUMSI KLASIK REGRESI

a) Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	TINGKAT PENDIDIKAN	0,509	1,965	
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,566	1,767	
	PENGETAHUAN	0,869	1,151	

a. Dependent Variable: MINAT

b) Uji Heteroskedastisitas



#### 5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,542	2,308		5,435	0,000
	TINGKAT PENDIDIKAN	0,081	0,101	0,095	2,796	0,014
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,022	0,096	0,026	2,227	0,021
	PENGETAHUAN	0,497	0,089	0,505	5,558	0,000

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

## 6. KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 <sup>a</sup>	0,632	0,511	,443
a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN				
b. Dependent Variable: MINAT				

## 7. UJI HIPOTESIS

a) Hasil Uji t (Hasil uji secara Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,542	2,308		5,435	0,000
	TINGKAT PENDIDIKAN	0,081	0,101	0,095	2,796	0,014
	LINGKUNGAN SOSIAL	0,022	0,096	0,026	2,227	0,021
	PENGETAHUAN	0,497	0,089	0,505	5,558	0,000
a. Dependent Variable: MINAT						

b) Hasil Uji f (Hasil Uji secara Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,198	3	45,066	10,798	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	446,550	107	4,173		
	Total	581,748	110			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN						



## T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Lampiran 9: Surat Keterangan Screening Turnitin



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : ANDRIYAN  
NIM : 201105010011  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
NAHDLATUL ARIFIN TENTANG PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI.)

NIP. 197709142005012004





## Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id


---

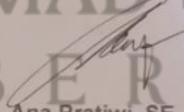
**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Andriyan  
NIM : 201105010011  
Semester : Sepuluh (X)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Jember, 27 Mei 2025  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah  
  
Ana Pratiwi, SE., Ak MSA



Lampiran 11: Surat Keterangan Kelengkapan Naskah Skripsi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/




---

**SURAT KETERANGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

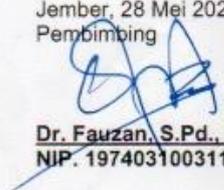
Nama : ANDRIYAN  
 NIM : 201105010011  
 Program Studi/Fakultas : PERBANKAN SYARIAH / FEBI  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025  
 Pembimbing



**Dr. Fauzan, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 197403100311008**



Lampiran 12: Biodata



**BIODATA PENULIS**



Nama : Andriyan  
NIM : 201105010011  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang/ 06 Juli 2002  
Alamat : Dusun Kandang Gotong, RT 004/ RW 001, Desa  
Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang,  
Jawa Tengah  
Email : [theandriyan06@gmail.com](mailto:theandriyan06@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 03 Gombong
2. SMP Negeri 1 Belik
3. MA Nahdlatul Arifin
4. UIN KHAS Jember